

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN
SENI MUSIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI TK KHADIJAH 60
TEGALDLIMO BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:
FINDA IRAWATI
NIM. 202101050040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN
SENI MUSIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI TK KHADIJAH 60
TEGALDLIMO BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Bahasa & Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
FINDA IRAWATI
NIM. 202101050040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN
SENI MUSIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI TK KHADIJAH 60
TEGALDLIMO BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Bahasa & Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Finda Irawati

NIM. 202101050040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Ali Mukti, M.Pd

NIP. 199112302019031007

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN
SENI MUSIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI TK KHADIJAH 60
TEGALDLIMO BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Bahasa & Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Hari: Selasa
Tanggal: 09 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I

NIP. 198306222015031001

Riyas Rahmawati, M.Pd

NIP. 198712222019032005

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I

(.....)

2. Ali Mukti, M.Pd

(.....)

Menyetujui:

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

مَنْ عَلَّمَ عِلْمًا فَلَهُ أَجْرٌ مِّنْ عَمَلٍ بِهِ، لَا يَنْقُصُ مِّنْ أَجْرِ الْعَامِلِ

Artinya: “Barangsiapa mengajarkan suatu ilmu, maka ia akan mendapat pahala seperti orang yang mengamalkannya, tanpa mengurangi sedikit pun pahalanya.”

(HR. Ibnu Majah)*



* Hadits Tazkia, “Bab Pahala Orang Yang Mengajarkan Kebajikan Kepada Manusia,” Hadist Tazkia, 2020, <https://hadits.tazkia.ac.id/hadits/bab/6:41>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin puji syukur saya haturkan kepada Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala kekuatan pikiran, tenaga dan kenikmatan lain sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Poniran dan Ibu Sarmi yang tak pernah berhenti menjadi cahaya dalam perjalanan hidup saya. Doa kalian adalah kekuatan terbesar yang selalu menguatkan setiap langkah saya. Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan yang tak terbalaskan.
2. Saudara-saudaraku tersayang (Evi Rusmiani, Masrudi, Wawan Wahyudi, Asih Dwi Ambarwati) yang selalu hadir memberi dukungan, semangat, dan kenyamanan di setiap proses yang saya lewati. Terima kasih atas perhatian, kebersamaan, dan pengertian yang tidak pernah putus. Kalian bukan hanya saudara, tetapi juga sahabat tempat saya berbagi tawa, cerita, dan kekhawatiran. Dari kalian saya belajar arti kebersamaan, saling menjaga, dan saling menguatkan. Kehadiran kalian selalu menjadi alasan bagi saya untuk terus melangkah dan menyelesaikan setiap perjuangan ini dengan hati yang lebih tenang.
3. Untuk keponakanku M. Erlangga Wayu Saputra, Akira Ingrid Evlin. Terima kasih telah menjadi sumber keceriaan dan semangat di setiap langkahku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya. Sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan berupa laporan penelitian skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini. Skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta pimpinan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah mengelola dan melaksanakan pendidikan dan bahasa.
4. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Ali Mukti M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang mana dengan penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat dan bantuan dalam penyusunan skripsi
6. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.
7. Segenap dosen pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Afifatur Rofiqoh S.Pd., selaku Kepala TK Khodijah 60 Tegaldlimo beserta segenap guru dan jajarannya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian serta menjadi narasumber hingga penelitian ini selesai.
9. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

10. Teman-teman dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis hanya bisa memberikan sekuntum doa semoga rahmat dan ridho Allah Swt selalu bersama kita dan menjadikan langkah kita ibadah kepada-Nya.

Demikian kata pengantar dari kami sebagai penulis, kami berharap semoga hasil karya kami dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk almamater kami dan para pembaca.



ABSTRAK

Finda Irawati, 2025. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.*

Kata Kunci: Peran Guru, Kecerdasan Seni Musik, Ektrakurikuler Drumband.

Guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Seni Musik kemampuan individu dalam mengenali dan merespons berbagai suara, khususnya musik, yang ditandai dengan kepekaan terhadap nada dan irama, serta kemampuan untuk mengingat dan menyimpan nada dengan cepat dalam ingatan. Ektrakurikuler ialah tambahan di luar yang resmi, sedangkan Kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi. 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di TK Khadijah 60. Pengumpulan data dengan tiga tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband diwujudkan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator. Guru berperan dalam membimbing anak selama latihan, menyediakan dan menyiapkan sarana serta prasarana drumband, serta memberikan motivasi dan arahan agar anak mampu mengikuti ritme, koordinasi, dan ekspresi musik dengan baik. Faktor pendukung peran guru meliputi dukungan pihak sekolah dan orang tua, ketersediaan alat drumband, serta antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu latihan, perbedaan kemampuan anak, serta kurangnya konsentrasi anak saat latihan berlangsung. Dengan demikian, peran guru sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	25

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahapan-tahapan Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	70
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1 Data Jumlah Peserta Didik TK Khadijah 60	69
Tabel 3. 2 Data Guru TK Khadijah 60 Tegaldimo	70
Tabel 4. 1 Hasil Temuan	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi.....	69
Gambar 4. 1 Dokumentasi Latihan Drumband	72
Gambar 4. 2 Dokumentasi Penyediaan Alat-alat Drumband	75
Gambar 4. 3 Dokumentasi guru memberikan bimbingan dan motivator.....	77
Gambar 4. 4 Proses Latian Drumband	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan	90
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 3. Matriks Penelitian.....	92
Lampiran 4. Pedoman Penelitian	93
Lampiran 5. Jurnal Penelitian	94
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian	95
Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Turnitin	96
Lampiran 8. Penilaian	97
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau sarana prasarana, tetapi sangat bergantung pada mutu dan kompetensi guru. Guru bukan sekadar penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga pembimbing, motivator, dan fasilitator yang membantu anak mencapai perkembangan optimal sesuai tahap usianya. Guru berperan penting sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator bagi peserta didik, sekaligus peran guru juga menjadi teladan dan panutan bagi siswa dalam hal sikap, perilaku, dan nilai-nilai luhur. Salah satu tenaga kependidikan merupakan sumber daya yang sangat berperan dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu menciptakan anak didik yang cerdas, bermartabat dan bermutu.² Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk dalam jenjang pendidikan anak usia dini yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan anak selanjutnya.³

² Maya Alemina Ketaren et al., "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di Era Pendidikan Modern" 9 (2025).

³ Amin Mahmudah, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo," *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 72, <https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i1.2133>.

Pendidikan anak usia dini diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan anak, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangannya, di mana perkembangan tersebut sesuai dengan kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 tahun 2014 Pasal 1 ayat (2), Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini selanjutnya disebut STTPPA yang merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mencakup aspek nilai agama dan moral fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial- emosional, serta seni.⁴

Pada anak usia dini yaitu 0-6 tahun kerap disebut dengan masa-masa emas atau *golden age* yang mana perkembangan dan pertumbuhannya sangat pesat. Maka dengan demikian perkembangan anak usia dini harus dimaksimalkan dengan cara memberikan stimulus serta pengajaran yang sesuai dengan usia anak dan mulai memperkenalkan pendidikan secara nonformal ataupun secara formal untuk melatih tumbuh kembang anak.⁵ Dan pada masa inilah sebaiknya untuk memberikan berbagai stimulus terbaik sebagai upaya dalam meningkatkan perkembangan pada anak.

Dalam perspektif islam, pentingnya stimulasi bagi anak telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 yaitu menegaskan bahwa

⁴Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*, ed. Uce Rahmawati Suryani, 2017th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=O0xWEAAAQBAJ>.

⁵ Mulyana and Kautsar Eka Wardhana, "Meningkatan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini," *Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 2, no. 1 (2022): 53–62, <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-anak-usia->.

Allah menganugerahkan pendengaran, penglihatan, dan hati kepada manusia agar bersyukur. Dan ayat ini mengandung makna bahwa sejak lahir anak memiliki potensi dasar yang harus dikembangkan melalui pendidikan dan bimbingan yang tepat:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.*⁶

Adapun tafsiran menurut beberapa tokoh Pendidikan islam diantaranya sebagai berikut :

1. Ibnu Katsir : Menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan berbagai anugerah kepada hamba-hambanya seperti Pendengaran agar ketika lahir ke dunia kita dapat mengenali suara, Allah memberikan penglihatan agar kita dapat mengamati dan melihat keindahan-keindahan yang diciptakan oleh Allah, Allah juga memberikan akal yang berpacu atau berpusat pada hati agar kita dapat membedakan banyak hal baik ataupun buruk.
2. Wahbah Az-Zuhaili : Juga mempertegas bahwa manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Kemudian, Allah membekali kita sebuah ilmu dan pengetahuan. Allah juga memberikan anugerah kepada kita berupa akal pikiran agar kita dapat membedakan antara yang bersifat baik dan yang bersifat buruk. Dan Allah menyediakan kepada

⁶ Siti Erma Maemunah and Ainal Mardiah, “Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Usap Abur Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 68–86, <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAA/article/view/922/645>.

manusia kunci pengetahuan berupa pendengaran agar kita dapat mendengar dan memahami suara. Dan semua itu dapat diasah melalui sebuah Pendidikan.⁷

Dari beberapa tafsir di atas ayat ini secara jelas menunjukkan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah tanpa pengetahuan. Namun, Allah SWT telah menganugerahkan nikmat yang luar biasa seperti yang tercantum dalam ayat tersebut. Korelasi ayat ini dengan penelitian ini terletak pada pentingnya pengembangan kecerdasan anak usia dini, khususnya kecerdasan seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler drumband menjadi salah satu bentuk stimulasi yang dapat mengembangkan pendengaran (ritme dan nada), penglihatan (gerakan dan koordinasi), serta hati/emosi (ekspresi dan kerja sama). Peran guru sangat penting dalam kegiatan ini, sebagai pembimbing, pengarah, dan fasilitator, agar potensi dasar anak dapat diasah secara optimal dan perkembangan mereka dapat terwujud secara menyeluruh.

Menurut teori *Multiple Intelligencies* (kecerdasan ganda) dari Gardner menyatakan ada delapan tipe kecerdasan yang meliputi kecerdasan matematika logika, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalis. Biasanya seorang anak

⁷ Sabiatul Hasanah, Siapakah Peserta Didik Menurut Surah An-Nahl Ayat 78,16 Desember 2021. <https://tafsiralquran.id/siapakah-peserta-didik-menurut-surah-an-nahl-ayat-78/>

memiliki beberapa kecerdasan, tetapi sangat jarang yang memiliki secara sempurna delapan kecerdasan tersebut.⁸

Pengembangan kecerdasan anak adalah proses kompleks yang melibatkan pertumbuhan dan perkembangan berbagai kemampuan kognitif pada anak sejak lahir hingga dewasa salah satunya yaitu pada kecerdasan musik. Kecerdasan musik adalah kemampuan mempersiapkan, membedakan dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini melibatkan kepekaan ritme, melodi, dan bunyi musik lainnya dari sesuatu ciptaan musik. Dan yang termasuk dalam kecerdasan ini adalah memiliki kemampuan pemahaman musik.⁹

Musik merupakan salah satu yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Musik termasuk bagian seni, seni pada anak usia dini tidak dapat dipisahkan mengapa demikian, karena anak-anak menyukai keindahan, kesenangan dan kegembiraan. Dunia anak harus diciptakan dengan lingkungan yang nyaman. Kehidupan anak disekolah tidak bisa lepas dari bermain dan bernyanyi. Bernyanyi juga merupakan bagian dari seni dan musik.¹⁰

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran formal yang diselenggarakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Kegiatan ini bersifat sukarela dan biasanya dilakukan di luar jam sekolah. Tujuan

⁸ Amin Mahmudah, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo."

⁹ Nana Widhianawati, "Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011," *Jurnal Penelitian Pendidikan* Edisi Khus, no. 2 (2011): 154–63, https://etheses.uinsgd.ac.id/19192/5/4_bab1.pdf.

¹⁰ Deni Setiawan Agvely Aulia, Diana, "Pentingnya Pembelajaran Musik Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 6, no. 1 (2022): 162, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.4693>.

utama dari ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di berbagai bidang di luar akademik. Salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan musik yaitu drumband. Drumband ialah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati, baik oleh peserta didik PAUD, SD, maupun SMP.

Berdasarkan observasi awal peneliti, TK Khadijah 60 Tegaldlimo merupakan salah satu lembaga PAUD yang menerapkan ekstrakurikuler drumband. Satu kelompok drumband memainkan satu atau lebih lagu secara bersama-sama menggunakan berbagai macam instrumen yang berbeda (drum dan alat pukul lain). Pelatihan drumband biasanya dibawakan di tempat terbuka maupun tertutup dan diarahkan oleh *field commander* atau mayoret. Polanya terus berubah menyesuaikan alur lagu yang dimainkan, berbaris dalam formasi dengan tarian beberapa pemain *colour guard* (bendera).¹¹

Lembaga ini menarik untuk diteliti karena, pertama yaitu selain lingkungannya yang bersih dan nyaman, dan yang sangat menarik adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menyadari pentingnya peran guru dalam menstimulasi perkembangan anak. Kedua yaitu lembaga ini memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti tari, pramuka, 2M (menggambar dan mewarnai) serta drumband. Ketiga yaitu lembaga ini sangat menarik karena jarang sekali pendidik dijenjang PAUD yang ada

¹¹ Nur Laili et al., "Di Sekolah Dasar the Influence of Drumband Extracurricular Activities on Students ' Musical Intelligence" 11, no. 1 (2024): 74.

di Tegaldlimo memberikan wadah kepada anak dalam mengembangkan minat dan bakat dalam bermusik.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi, diketahui bahwa keterampilan dan kecerdasan seni musik anak usia dini, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband belum optimal. Anak-anak mengalami kesulitan dalam mengikuti ritme, koordinasi, serta ekspresi musik yang sesuai. Hal ini menunjukkan perlu adanya stimulasi dan bimbingan dari guru secara intensif. Guru berperan penting sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing agar anak dapat mengembangkan kemampuan musiknya dengan maksimal. Namun, tanpa peran aktif guru dalam proses latihan drumband, media dan alat musik yang tersedia tidak akan dapat dimanfaatkan secara efektif.

Pada TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi, kegiatan ekstrakurikuler drumband telah dilaksanakan sebagai media pengembangan seni musik. Namun, keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh peran guru, baik sebagai motivator, fasilitator, maupun pembimbing yang mampu mengarahkan anak dalam proses belajar bermusik sesuai tahap perkembangan anak usia dini. Keberadaan drumband di TK Khadijah 60 ini menjadi indikasi komitmen sekolah dalam menyediakan sarana pengembangan bakat dan minat anak.¹²

¹² Observasi, di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi (Januari, 2024)

Maka berdasarkan paparan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memandang bahwa penelusuran lebih lanjut mengenai peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband menjadi hal yang relevan dan penting. Kegiatan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek seni musik semata, tetapi juga sebagai bentuk stimulus untuk mendukung perkembangan anak usia dini secara menyeluruh, termasuk aspek motorik, kognitif, sosial, dan emosional. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband sebagai bagian dari proses pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan istilah perumusan masalah dalam kualitatif. Bagian ini mencantumkan seluruh fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan menjadi kajian peneliti adalah sebagai berikut:¹³

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi

¹³ Tim Penyusun. Pedoman Penulis Karya Ilmiah (Jember. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.2022) 45

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁴

Adapun masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang pengembangan seni musik melalui ekstrakurikuler drumband terhadap peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti: Dapat memberikan wawasan pengetahuan terkait dengan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.
- b. Bagi sekolah: Manfaat penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi guru maupun pelatih, terkait dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.
- c. Bagi UIN KHAS Jember: Sebagai bahan informasi dan referensi bagi lembaga UIN KHAS Jember dalam memberikan wawasan ilmu pengetahuan serta motivasi khususnya terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang ingin menambah ilmu pengetahuan.

¹⁴ Tim Penyusun. Pedoman Penulis Karya Ilmiah (Jember. UIN KHAS Jember.2022)

Berdasarkan beberapa manfaat di atas, diharapkan bisa memang bermanfaat terutama bagi peneliti, bagi tempat penelitian, serta bagi kampus dan pada orang lain yang membaca karya ilmiah ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁵

1. Peran Guru

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas yang sangat penting dalam pendidikan. Dan peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar. Peran guru merupakan salah satu terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Dan pada dasarnya peserta didik sangat memerlukan sekali adanya peran guru untuk membantu dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Salah satu dalam perkembangan diri dan pengoptimalan bakat ini direalisasikan di luar jam pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan anak usia dini melalui kegiatan

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS JEMBER 2024), 30

ekstrakurikuler. Peran guru dalam penelitian ini guru lebih dari sekedar mengajar melainkan sebagai berikut:

a. Guru sebagai pembimbing

Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar melainkan juga pembimbing. Guru memberikan bimbingan dan arahan terhadap peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan seni musik melalui ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo.

b. Guru sebagai fasilitator

Guru memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan seni musiknya, pelayanan tersebut berupa menyediakan atau memberikan fasilitas tempat, alat-alat musik peserta didik untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband.

c. Guru sebagai motivator

Guru tidak hanya menjadi pembimbing dan juga fasilitator, peran guru disini juga berperan sebagai motivator yaitu seperti halnya memberikan support, inspirasi kepada peserta didik agar mereka mau untuk belajar, berlatih. Dengan motivasi seorang guru tidak hanya mendorong anak hanya untuk mau berlatih tetapi juga diharapkan anak-anak menjadi antusias, kreatif dan gigih dalam berlatih, peserta didik juga memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan (bosan, tidak bisa) dalam mengembangkan kecerdasan seni musik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.

Selain itu, sebagai motivator peran guru memberikan pujian, dorongan, dan penguatan untuk perilaku baik, membuat anak-anak merasa dihargai dan terdorong untuk menjadi lebih baik.

2. Menembangkan Kecerdasan Seni Musik

Mengembangkan kecerdasan seni musik pada anak usia dini sangat diperlukan dan harus dikembangkan sejak dini. Dengan mengembangkan kecerdasan seni ini anak akan berbakat, kreativitas semakin meningkat, perkembangan motorik halus dan kasar serta kemampuan sosialnya.

Bermain musik merupakan bagian dari seni musik yaitu dengan memainkan benda yang bisa mengeluarkan suara. Dalam pembelajaran musik untuk anak usia dini ini bisa untuk mengembangkan kecerdasan, dan dalam bermain musik ini tidak harus menggunakan alat musik sungguhan. Karena pembelajaran untuk anak usia dini harus ringan dan meningkatkan minat anak, bukan secara teori yang sulit dimengerti anak. Contoh pembelajaran bermain musik yang tidak memerlukan alat musik untuk anak usia dini yaitu dengan perkusi. Perkusi merupakan alat musik yang dapat mengeluarkan suara dengan dipukul, dikocok, dan cara lainnya agar benda tersebut mengeluarkan suara. Alat musik ini bisa dengan menggunakan barang bekas seperti bekas kaleng cat, ember bekas, galon yang tidak terpakai, dan panci bekas. Akan tetapi dalam

penelitian ini anak-anak di TK Khadijah 60 mengembangkan kecerdasan seni musiknya melalui alat-alat drumband sebagai ekstrakurikuler.

3. Ekstrakurikuler Drumband

Ekstrakurikuler drumband adalah kegiatan non akademis yang untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang musik. Hal ini meliputi keterampilan memahami ritme, kepekaan terhadap *note* atau nada, dan koordinasi. Koordinasi yang dimaksud berupa gerakan tubuh dalam memainkan alat musik. Selain itu, ekstrakurikuler drumband memiliki manfaat besar dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dan kasar, sosial emosional, kognitif (mengembangkan kecerdasan musik pada peserta didik).

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo. Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband merupakan peran penting dalam menyediakan wadah bakat dan minat, yang berdampak pada perkembangan kognitif, motorik serta sosial emosionalnya dan juga peran guru dalam kegiatan ini sebagai pembimbing, fasilitator, maupun motivator.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format

penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

BAB I, berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan di dalam bab ini meliputi konteks penelitian, dimana berisi uraian singkat tentang dilakukannya penelitian serta alasan pemilihan judul. Bab ini juga berisi fokus penelitian, manfaat penelitian, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, dan juga definisi istilah.

BAB II, berisi kajian **pustaka**, yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.

BAB III, membahas tentang metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV, berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V, berisi tentang bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi maupun yang belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertai laporan penelitian, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan.¹⁶

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amin Mahmudah dan Umi Rohmah yang berjudul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo”.¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian studi kasus dimana dalam penelitian ini berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian serta pemahaman yang mendalam baik dari individu, kelompok atau situasi. Adapun teknik pengumpulan data

¹⁶ Tim Penyusun. Pedoman Penulis Karya Ilmiah (Jember. UIN KHAS Jember.2022)

¹⁷ Amin Mahmudah, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo.”

menggunakan teknik catatan lapangan, dokumentasi data, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Peran guru sebagai fasilitator dalam pengembangan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Muslimat NU 001 Ponorogo adalah memberikan alat yang dibutuhkan selama latihan, memeriksa kondisi dan kelayakan alat untuk digunakan, dan memberikan notasi lagu yang ditulis di papan tulis atau dicetak di kertas agar anak lebih mudah mengingat dan mempelajari notasi lagu yang dimainkan.
- b. Peran guru memberikan bimbingan dan pelatihan anak dalam teknik pukulan sesuai tempo, melatih dan membiasakan anak untuk disiplin dalam latihan, memberikan arahan untuk mengembangkan kemampuan olah tubuh dengan menyelaraskan dengan lagu yang dimainkan terutama bagi mereka yang menjadi petugas gita pati dan mayoret, dan memberikan bimbingan kepada anak saat bermain musik.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang peran guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband, serta teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian melakukan tindakan kelas di TK Muslimat NU 001 Ponorogo, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Khadijah 60 Banyuwangi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Laili dan Zudan Rosyidi Yang berjudul: “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap kecerdasan musikal peserta didik di sekolah dasar”.¹⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur sistematis analisis PRISMA. untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh temuan mengenai topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: kegiatan ekstrakurikuler drumband sangat efektif serta berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan musikal peserta didik dan memberikan berbagai manfaat lainnya, seperti pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Kecerdasan musikal merupakan kemampuan di bidang musik dalam hal penguasaan, kepekaan terhadap nada, pola ritme, irama, tempo, memainkan instrumen musik, maupun menyanyikan lagu.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler drumband, sedangkan perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu

¹⁸ Nur Laili and Zudan Rosyidi, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Terhadap Kecerdasan Musikal Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 11, no. 1 (2024): 80.

fokus pada sekolah dasar, sedangkan peneliti fokus pada anak usia dini terkhusus peran guru di TK Khadijah 60 Banyuwangi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nur Octavia Kusumawati yang berjudul: “Penerapan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro Klaten”.¹⁹

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Kepala sekolah dan guru di TK Pertiwi Cokro mengembangkan kecerdasan musikal melalui ekstrakurikuler drumband yang diadakan disekolah setiap hari Jumat. Anak-anak sangat gembira dan antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband ini. Banyak dari mereka mulai menyadari bahwa mereka memiliki bakat besar. Kegiatan ini juga sangat membantu dalam pengembangan kecerdasan emosional dan intelektual pada anak saat di kelas. Pada dasarnya, ekstrakurikuler drumband memberikan dampak positif pada semua kecerdasan anak. Ekstrakurikuler ini juga meningkatkan kecerdasan kognitif anak karena mereka belajar mengikuti gerakan lagu, nada, dan suara, dan kecerdasan bahasa mereka karena mereka melantunkan lirik.

Dari hasil penelitian terdapat persamaan dan perbedaan.

Persamaan dari kedua peneliti adalah kepekaan atau peran guru terhadap

¹⁹ Aisyah Nur Octavia Kusumawati, *Penerapan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Di TK Pertiwi Cokro Klaten*, 2023, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

anak didik memberikan pembelajaran yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja melainkan juga di luar yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler drumband ini. Betapa besar dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler drumband ini seperti hasil dari penelitian tersebut. Sedangkan perbedaan dari kedua peneliti adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di TK Pertiwi Cokro Klaten sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Khadijah 60 Banyuwangi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mahendra Vaivi dan Yensharti yang berjudul: “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SD Negeri 48 Ganting Padang”.²⁰

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: pada kegiatan ekstrakurikuler drumband di SD negeri 48 Ganting, kehadiran seorang pelatih yang memberikan arahan pada kegiatan drumand sangat diperlukan, karena pelatih drumband tidak dipilih karena keahlian melainkan dipilih secara mandiri atau sukarela. Dalam kegiatan drumband, keberadaan drumband sarana dan prasarana perlu diperhatikan, seperti penyediaan perlengkapan drumband, pembelian kostum, dan pengorganisasian yang jelas. Dari hasil penelitian terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kedua peneliti adalah

²⁰ Mahendra Vaivi and Yensharti Yensharti, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Sd Negeri 48 Ganting Padang,” *Jurnal Sendratasik* 9, no. 1 (2020): 25, <https://doi.org/10.24036/jsu.v8i3.108143>.

membahas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband baik dari segi sarana dan prasarana serta keahlian dalam pelatihan. Perbedaan dari kedua peneliti adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di SD Negeri 48 Ganting Padang sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni krisdayanti yang berjudul: “Pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drumband dan angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto”.²¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Teknik pengumpulan data ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa musik sebagai media pembelajaran di Nakita Insan Mulia Purwokerto Proses pembelajaran di TK lebih konkret karena merupakan program kurikulum. Sebab, ada beberapa aspek pembelajaran ini yang dikembangkan sesuai kurikulum, yaitu pengembangan pelatihan. Kreativitas, kemampuan dasar tingkah laku dan perkembangannya, meliputi aspek jasmani dan rohani. Dari semua aspek tersebut, media memang dituntut untuk mampu menyikapi aspek-aspek tersebut. Oleh karena itu, musik dinilai sebagai media yang tepat untuk mengajarkan beberapa aspek yang menjadi bagian dari

²¹ Yuni Krisdayanti, “Pengembangan Seni Musik Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto,” 2020, 29.

kurikulum. TK Nakita Insan Mulia Purwokerto mempunyai kegiatan musik dengan siswa bernyanyi, bermain drum dan alat musik angklung.

Hal di atas cukup untuk mengajarkan yang ketiga dari tiga : Seni Musik, yang merupakan materi kurikulum. Selain itu, kegiatan bermusik di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan memahami apa itu dasar-dasar pembelajaran musik, tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitasnya sesuai dengan kemampuannya.

Dari hasil penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua peneliti adalah membahas tentang seni musik sebagai kegiatannya juga sama yakni menggunakan alat musik drum band, dan teknik pengumpulan data sama yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Khadijah 60 Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian, Tahun, & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Amin Mahmudah dan Umi Rohmah pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo”	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang peran guru dalam kegiatan drumband melalui kegiatan ekstrakurikuler - Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan kedua peneliti terdapat pada lokasi penelitian, penulis melakukan penelitian di TK Khadijah 60 Tegaldlimo sedangkan penelitian terdahulu berada di Tk Muslimat NU 001 Ponorogo”
2.	Nur Laili dan Zudan Rosyidi pada tahun 2024 “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap kecerdasan musikal peserta didik di sekolah dasar”	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler drumband 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu fokus pada sekolah dasar, sedangkan peneliti fokus pada anak usia dini - Metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur sistematis analisis PRISMA
3.	Aisyah Nur Octavia Kusumawati pada taun 2023 yang berjudul: “Penerapan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro Klaten”	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan dari kedua peneliti adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di TK Pertiwi Cokro Klaten sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Khadijah 60 Banyuwangi.

No	Nama Penelitian, Tahun, & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Mahendra Vaivi dan Yensharti pada tahun 2020 yang berjudul: "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SD Negeri 48 Ganting Padang"	- Persamaan dari kedua peneliti adalah membahas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband baik dari segi sarana dan prasarana serta keahlian dalam pelatihan.	- Perbedaan dari kedua peneliti adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di SD Negeri 48 Ganting Padang sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Khadijah 60 Banyuwangi.
5.	Yuni krisdayanti pada tahun 2020 yang berjudul: "Pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drumband dan angklung di TK nakita insan mulia Purwokerto"	- Persamaan dari kedua peneliti adalah membahas tentang seni musik sebagai kegiatan drum band, dan teknik pengumpulan data sama yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.	- perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu berfokus pada judul pengembangan seni musik pada anak usia dini sedangkan peneliti berfokus pada peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Jadi dapat diketahui dari kelima penelitian tersebut memiliki persamaan yang saling berkaitan dengan penelitian saat ini yang sama-sama membahas tentang seni musik dan sama juga menggunakan alat musik berupa musik Drumband. Serta juga menggunakan penelitian yang sama-sama membahas tentang Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband. Sedangkan

perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan hasil penelitian. Sehingga penelitian ini sangat layak untuk dilanjutkan karena memiliki perbedaan dan persamaan yang jelas mengenai penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini.

Maka karena itulah peneliti tertarik untuk mengambil judul Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi ini untuk melanjutkan yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yaitu fokus pada Peran Guru pada kegiatan ekstrakurikuler ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kognitif dari segi perkembangan bahasa, keterampilan motorik dengan koordinasi, juga kemampuan dalam mengekspresikan diri (sosial emosional). Dan dalam kegiatan ini tentunya akan berjalan sangat baik ketika guru ikut berperan penting sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif atau pisau analisis, bukan untuk diuji.²²

²² Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 31.

1. Peran Guru

a. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan oleh Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar. Secara etimologi (asal usul kata), istilah ”Guru” berasal dari bahasa India yang artinya “orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara” Shambuan, Republika.²³

Guru dalam konteks pendidikan Islam secara etimologi guru di sebut dengan murabbi (membimbing), muallim (fokus penyampaian ilmu), dan muaddib (mendidik dengan adab), Secara terminologis, para pakar menyebutkan makna pengertian tentang guru secara berbeda – beda, antar lain:

- 1) Ahmad Tafsir mengatakan bahwa guru dalam Islam sama dengan teori Barat, yaitu siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.
- 2) Zakia Dradjat berpendapat bahwa guru adalah individu yang akan memenuhi kebutuhan pengetahuan, sikap dan tingkah laku peserta didik.
- 3) Moh. Fadhil al–Djamil menyebutkan, bahwa guru adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik sehingga

²³ Juanda Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 35.

terangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar yang di miliki oleh manusia.²⁴

Jadi guru adalah suri tauladan yang mengajarkan kepada peserta didik apa yang belum diketahui oleh mereka dan seorang yang memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua untuk memberikan ilmu pengetahuan, mempengaruhi peserta didik untuk mencapai suatu kedewasaan, bertingkah laku yang baik dalam kehidupan.

Pengertian guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik titik definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen pasal 1 dinyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, nilai dan

²⁴ Ali Mustofa Arif Muadzin, “Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 174, <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>.

mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.²⁵

b. Pengertian Peran Guru

Peran Guru Menurut Habel merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran. Seperti halnya guru dan peserta didik, guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Status seorang guru mempengaruhi peran dan fungsi yang dijalankannya.²⁶

1) Macam – Macam Peran Guru

Status guru memiliki dampak terhadap peran dan tugas yang harus dilakukannya. Berdasarkan tugas yang diberikan, guru dapat dibagi menjadi lima jenis yaitu:

- a) Guru kelas, yang bertugas mengajar beberapa pelajaran di satu kelas saja dan tidak mengajar di kelas lain.
- b) Guru mata pelajaran, yang hanya bertugas mengajar satu mata pelajaran tertentu.

²⁵ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, ed. Sudirman Anwar (PT. Indragiri Dot Com, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=gIDGDwAAQBAJ>.

²⁶ Azka Salmaa Salsabilah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, “Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63.

- c) Guru bimbingan dan konseling, yang bertugas membantu siswa mengatasi kesulitan belajar atau memilih karir yang sesuai dengan bakat dan minatnya.
- d) Guru pustakawan, yang selain mengajar juga ditugaskan mengelola perpustakaan sekolah.
- e) Guru ekstrakurikuler, yang diberi tugas tambahan sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.

2) Pengertian Guru Sebagai Motivator

Motivasi berasal dari kata motif yang bermakna suatu keadaan, kebutuhan atau dorongan yang disadari atau tidak disadari yang membawa kepada terjadinya suatu perilaku. Motif merupakan suatu kondisi intern atau disposisi kesiap siagaan sedangkan motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif, dan motif menjadi aktif pada saat tertentu, bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan dan dihayati.²⁷

Guru sebagai motivator adalah seseorang yang profesi atau panggilannya adalah memotivasi orang lain. Pemberian motivasi ini biasanya dilakukan melalui pelatihan, namun dapat juga dilakukan melalui pendampingan, pembinaan, dan konsultasi. Dalam proses pembelajaran, peran guru sebagai motivator sangatlah penting. Merangsang minat dan mengarahkan siswa untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan yang berkaitan

²⁷ Arif Muadzin, "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

dengan minatnya. Minat selalu berkaitan dengan kebutuhan dan minat seseorang.²⁸ Dalam hal ini guru menciptakan kondisi tertentu agar siswa membutuhkan dan ingin terus belajar. Motivasi merupakan salah satu alat yang mempengaruhi perilaku belajar siswa dan motivasi merupakan alat untuk mencapai tujuan belajar. Pemberian motivasi dari guru berpengaruh langsung terhadap daya konsentrasi dan fokus anak pada saat proses belajar berlangsung. Pada usia dini, anak memiliki rentang perhatian yang pendek dan mudah merasa bosan, sehingga dukungan berupa perhatian personal, bimbingan dekat, dan respons emosional positif dari guru menjadi faktor penting untuk menjaga keberlangsungan proses belajar. Dengan demikian, motivasi yang diberikan guru tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga berupa sentuhan emosional yang dapat menumbuhkan ketertarikan anak terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.²⁹

3) Guru Sebagai Fasilitator

Menurut Wina Sanjaya, peran guru sebagai fasilitator yaitu Guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran salah satunya adalah sebagai fasilitator yang mendampingi anak yang mengalami kesulitan belajar senantiasa memotivasi siswa agar semangat belajar dan membantu anak

²⁸ Amiruddin Abdullah and Zulfan Fahmi, "Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Al-Fikrah* 11, no. 01 (2022): 37–38.

²⁹ Iki Farini et al., "Peran Guru Dalam Penumbuhan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud an Nahl Pancoran Mas Depok" 5, no. 2 (2023): 52–60.

memfasilitasi kegiatan belajar hingga menyediakan bahan ajar yang diperlukan atau menyediakan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband.³⁰

Guru sebagai fasilitator juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sebab jika ruang belajar berantakan dan peralatan tidak tersedia maka siswa akan kendur dalam belajar, guru sebagai fasilitas-fasilitator harus mampu menyediakan sumber belajar berupa informasi buku pelajaran majalah atau media lain yang bermanfaat dan mampu menunjang tercapainya tujuan dan proses belajar mengajar.³¹

Dan peran guru sebagai fasilitator dalam penelitian ini adalah guru yang mendampingi membantu anak mempersiapkan alat-alat drumband yang dibutuhkan membantu mengondisikan siswa dan membantu kesulitan siswa selama kegiatan berlangsung.

4) Guru sebagai Pembimbing

Guru berperan sebagai pembimbing, memberikan arahan dan bimbingan kepada anak, memberikan pelatihan, serta membantu anak menemukan bakat dan minatnya. Tanpa bimbingan guru, anak akan kesulitan menghadapi perkembangannya sendiri. Anak yang kurang memiliki *Leadership* akan sangat bergantung pada orang lain dan tidak akan memiliki kepribadian yang matang. Dan anak-anak sangat

³⁰ Peran Guru et al., "Peran Guru Dalam Rangka Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 Sdn Grobogan O2 Jiwan Madiun," 2022.

³¹ Amin Mahmudah, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo." (Skripsi IAIN Ponorogo 2020)

membutuhkan bimbingan saat berada di dalam maupun luar sekolah.³² Guru sebagai pembimbing juga memiliki peranan dan tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan kegiatan, perjalanan ini tidak hanya soal fisik namun juga mental, moral, emosional, kreativitas, dan spiritual yang lebih kompleks dan mendalam. Dan menurut Nana Sudjana, guru berperan sebagai pembimbing yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya, mengarahkan, dan memberikan pendampingan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus mampu memberikan latihan yang terstruktur, arahan, dan bimbingan yang sesuai dengan kemampuan anak usia dini, baik secara individu maupun kelompok.³³

5) Peran Guru sebagai Inovator

Peran guru sebagai inovator yaitu guru hendaknya memiliki keinginan yang besar untuk belajar terus mencari ilmu pengetahuan dan menambah keterampilan sebagai guru. Tanpa diiringi keinginan yang besar maka tidak dapat menghasilkan inovasi baik dalam media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, model-model belajar dan lain-lain yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas disalah satu lembaga pendidikan.³⁴

³² Amin Mahmudah.²³

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 44.

³⁴ Munawir Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa', "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 8–12, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>.

2. Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik

Kecerdasan Musik adalah kemampuan individu dalam mengenali dan merespons berbagai suara, khususnya musik, yang ditandai dengan kepekaan terhadap nada dan irama, serta kemampuan untuk mengingat dan menyimpan nada dengan cepat dalam ingatan. Dan Kecerdasan musik merupakan kecerdasan pertama pada manusia, detak jantung, denyut nadi, suara pencernaan dalam kandungan ibu merupakan materi awal yang diterima anak untuk mengembangkan kecerdasan musikalnya.³⁵ Howard Gardner dalam teori *Multiple Intelligences* menyatakan bahwa kecerdasan musikal adalah kemampuan individu dalam mengenali, membedakan, mengekspresikan, dan menciptakan bentuk-bentuk musikal, seperti kepekaan terhadap nada, ritme, melodi, tempo, dan warna suara.³⁶

Pada anak usia dini, kecerdasan seni musik berkembang secara alami seiring dengan perkembangan indera pendengaran dan kemampuan motorik anak. Oleh karena itu, stimulasi musik sejak dini sangat penting untuk membantu anak mengembangkan kepekaan pendengaran, daya ingat bunyi, dan kemampuan untuk mengekspresikan emosi dan perasaan melalui musik.

Kecerdasan seni musik anak usia dini dapat dilihat melalui beberapa indikator perkembangan, antara lain: kemampuan mengenali

³⁵Rina Ning Astuti, *Musik Tradisional Gamolan Lampung Di Dra'is School Arapan Jaya Bandar Lampung*, 2024.

³⁶Muliyana and Eka Wardhana, "Meningkatan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini."

dan membedakan bunyi, mengikuti irama dan tempo sederhana, menirukan pola ketukan, memainkan alat musik sederhana, serta mengekspresikan diri melalui gerak dan musik. Indikator-indikator tersebut sejalan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPPA) pada aspek seni, yang menekankan bahwa pengalaman musikal merupakan bagian penting dari perkembangan holistik anak usia dini.³⁷ Salah satu bentuk kegiatan yang dinilai efektif dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini adalah kegiatan ekstrakurikuler drumband. Kegiatan drumband melibatkan unsur musikal berupa ritme, tempo, dan ketukan yang dipadukan dengan gerakan tubuh dan kerja sama kelompok. Melalui aktivitas ini, anak dilatih untuk mengikuti irama secara teratur, menyesuaikan gerakan dengan aba-aba, serta belajar bekerja sama dalam kelompok. Kegiatan drumband juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena anak terlibat secara aktif, baik secara fisik maupun emosional, sehingga dapat menunjang perkembangan motorik, kognitif, sosial, dan emosional anak.³⁸ Dan peran guru yang optimal akan membantu anak mengikuti kegiatan drumband dengan nyaman dan menyenangkan, sehingga tujuan pengembangan kecerdasan seni musik dapat tercapai sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini

³⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kemendikbud, 2020.

³⁸ Siti Khodijah, "Pengaruh Kegiatan Drum Band Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini Di Tk Hang Tuah Kota Bengkulu," 2022.

Dalam konteks ini di TK Khadijah 60 Tegaldlimo peran guru mengembangkan kecerdasan seni musik melalui alat musik drumband yang dibimbing oleh pelatih drumband di TK Khodijah 60 Kecamatan Tegaldlimo.

3. Ekstrakurikuler Drumband

a) Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Ekstra adalah tambahan di luar yang resmi, sedangkan Kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan pendidikan yang tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Percy E. Burrup dalam bukunya *"Modern High School Administration"* mengemukakan pendapatnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah: *Variously referred to as extracurricular, cocurricular, or out school activities they are perhaps best described as extra class or simply student activities.* Yang artinya bermacam-macam kegiatan, seperti: ekstrakurikuler, atau kegiatan-kegiatan di luar sekolah, kegiatan-kegiatan itu lebih baik digambarkan sebagai kegiatan-kegiatan siswa.

Abdul Rachman Saleh mengemukakan bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan

kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.³⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hampir semua pengertian dari penjelasan para ahli mengatakan bahwa mengarah kepada pembentukan kepribadian siswa, mendukung pengembangan wawasan keilmuan dan juga kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi. Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi peserta didik dan bagi guru di mana hal tersebut sebagai wujud manifestasi sarana penting dalam menunjang dan menopang tercapainya misi pembangunan yang dilakukan di luar jadwal.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang memberikan pelajaran di luar pembelajaran sekolah yang bertujuan untuk membantu siswa belajar lebih banyak pengetahuan dan pengalaman serta menunjukkan kemampuan yang dimiliki mereka. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mendorong dan memungkinkan siswa dalam meningkatkan kecakapan keahlian kemampuan kreativitas dan sikap mereka selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi untuk menumbuhkan karakter disiplin jujur percaya dan tanggung jawab meningkatkan moralitas dan etika yang meningkatkan kepekaan peserta didik dalam memberikan

³⁹ S.P.I.M.P.I. Sudirman Anwar, *Management Of Student Development* (Indragiri TM, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=rGcVBgAAQBAJ>.

instruksi petunjuk dan pelatihan kepada siswa tentang cara berkomunikasi dengan baik.

b) Pengertian Drumband

Menurut KBBI Drumband adalah kumpulan para pemain musik yang berbaris dengan memperagakan berbagai gerak sambil memainkan berbagai macam lagu atau bentuk musik dan biasanya dilengkapi dengan Perkusi, Trompet, Gendang, dll. Pertunjukan tersebut dipimpin oleh satu pemandu yaitu gitapati.

Kinardi dalam Hanim menyatakan bahwa "Drumband" adalah kegiatan musik yang dibagi menjadi dua kategori yakni musikal dan Visual. Kedua hal itu merupakan tugas yang saling berkaitan yang tidak bisa terpisahkan. Selain itu, semangat sangat penting dalam aktivitas ekstrakurikuler Drumband (*espritdecorps*), karena menanamkan rasa percaya diri dan kepercayaan anggota, yang penting untuk setiap pertunjukan.

Komponen musik Drumband terdiri atas dua elemen musik yang bisa dikelompokkan ke dalam kelompok musik ritmis dan kelompok musik melodis, Rachman dan Faly (2023: 2) menjelaskan bahwa alat musik ritmis tidak mempunyai nada tetapi menghasilkan irama, sementara alat musik melodis mempunyai nada dan berperan dalam memainkan melodi yaitu:

a) Bagian Ritmis

Bagian ritmis terdiri dari Snare Drum, Bass Drum, dan Trio Tom-tom, serta jenis alat pejal seperti Cymbal dan Bell-Lyra.

b) Bagian Melodis

Bagian melodis terdiri dari tiga jenis alat. Yang pertama adalah alat tiup logam, seperti Trompet, Sangkakala, Cornet, Blugelkorn, dan Trombone. Kedua adalah alat tiup jenis tiup kayu yang mencakup: Picollo, Flute dan Recorder; dan yang terakhir atau termasuk jenis lain antara lain pianika atau melodion.⁴⁰

Menurut pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Drumband merupakan satu kesatuan musik yang tidak dapat dipisahkan, terutama dalam hal alat musik dan lagu pengiring, serta secara visual dari gaya bermain dan tarian yang dilakukan. Dengan demikian, dalam pertunjukan Drumband, para peserta didik akan bekerja sama dengan baik sebagai tim dan menciptakan harmoni yang saling melengkapi.

Dan juga peran guru dalam pendampingan drumband adalah mengajarkan teknik dasar memainkan alat musik, membantu mengkoordinasikan latihan, dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan musik serta membangun semangat

⁴⁰ Nur Aziz Hidayat, "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Ekstrakurikuler Drumband Di SMP 1 Banjit," 2024, 38–39.

kolaborasi dan tim.⁴¹ Dan tujuan pembelajaran musik drumband ini adalah meningkatkan kepribadian estetika daya intelektual dan penghargaan atas kemampuan yang dimiliki.⁴²

Dalam tahap ini siswa mulai memainkan alat musik dengan bimbingan pelatih. Pelatih memberikan waktu pada anak yang ingin mempraktikkan alat tersebut secara individu, dan pelatih memberikan contoh cara memainkannya dan menuliskan not-not yang ditulis dipapan untuk gambaran memukul dan membunyikan menggunakan alat oleh anak-anak. Masing-masing pembimbing, memberikan bantuan ketika ada anak yang masih kesulitan dalam memainkan alat musik. Anak yang masih sulit dalam belajar diperbolehkan untuk membawa pulang alat tersebut untuk dimainkan dan memberikan not lagu yang di *print* di kertas sehingga dapat dipelajari di rumah dengan orang tua. Latihan bersama dapat menghemat waktu dalam belajar, selain itu pembimbing dapat langsung mengoreksi dan melakukan perbaikan dalam latihan.⁴³

⁴¹ Jihan Chaniago and Esy Maestro, "Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Di SMP Negeri 29 Padang Extracurricular Activities of Drum Band at SMP Negeri 29 Padang" 1, no. 202 (2023): 132, <https://doi.org/10.24036/edumusika.vxix.xx>.

⁴² Arsy Istiana and Joko Pamungkas, "Implementasi Nilai Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 3, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>.

⁴³ Istiana and Pamungkas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif berisi data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar. Sehingga tidak menekankan pada angka dan jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* yang mana penelitian ini dilaksanakan di lapangan secara ekstensi yang kemudian dianalisis datanya dengan berbagai cara. Pengguna jenis *field research* (penelitian lapangan) bertujuan untuk melihat kondisi mengenai Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif-deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, atau peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang di mana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian di jabarkan sebagaimana adanya. Menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya, di dalam dunia.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan penunjuk di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi yang digunakan oleh penelitian ini yaitu di TK Khadijah 60 Berlokasi di Desa Kedungasri Dusun Persen Kecamatan

⁴⁴ N H Auliya et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (CV. Pustaka Ilmu, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAAQBAJ>.

Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu dengan alasan bahwa lembaga ini memiliki potensi yang bertujuan untuk meningkatkan/mengembangkan Kecerdasan seni musik. Dan lembaga ini merupakan Pendidikan yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler drumband pada anak. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga ini karena belum ada peneliti yang membahas tentang pembahasan ini di TK Khadijah 60. Maka dari sini peneliti ingin mengulas tentang peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak atau seorang yang menjadi sumber utama untuk di amati dan sebagai narasumber yang mengetahui dan memahami kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian.⁴⁵ Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini di antaranya Kepala Sekolah TK Khadijah 60, Ibu Guru, Pelatih Drumband, dan beberapa oran tua atau wali murid dari peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler Drumband serta Peserta Didik di TK Khodijah 60 Kecamatan Tegaldlimo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian, tujuan mengumpulkan data adalah untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan dapat dipercaya sesuai dengan yang diperlukan oleh seorang peneliti. Teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk memastikan kredibilitas sebuah informasi dalam kegiatan penelitian.

⁴⁵ Marlynda happy nurmalita, dkk. Metodologi penelitian kualitatif, 79.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dalam observasi ini yaitu dengan melihat secara langsung kelapangan objek yang akan diamati dan diteliti. Setelah melakukan pengamatan, langkah selanjutnya peneliti dapat menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang seharusnya. Teknik observasi ini biasanya digunakan untuk menggali data berupa sebuah fenomena, lokasi, benda, berilaku, dan sebuah rekaman gambar. Dalam hal ini peneliti mengamati perilaku para subjek yang ada dalam penelitian ini.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipatif terstruktur, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, tetapi mengamati perilaku guru dan siswa berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya.

Fokus observasi meliputi cara guru membimbing latihan, memberikan instruksi musikal, membangun motivasi, serta bagaimana siswa menunjukkan perkembangan dalam aspek musikal seperti ritme, harmoni, dan keterampilan bermain alat musik drumband. Data dari hasil observasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait sejauh

mana guru berperan dalam mengembangkan kecerdasan musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband, yang berlokasi di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh sebuah informasi berdasarkan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan dari pewawancara. Dalam proses wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara yang pertanyaannya sudah di siapkan oleh peneliti sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini adalah peneliti merangsang responden agar membuka pernyataan seluas-luasnya agar pewawancara puas dalam menggali informasi serta mempermudah kegiatan penelitian ini.

Adapun data yang akan diperoleh dalam kegiatan wawancara ini sebagai berikut:

- a. Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini di TK Khadijah 60 Tegaldlimo.
- b. Faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi guru dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband sebagai seni musik di TK Khadijah 60.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang berupa tulisan, foto, dan catatan tentang lokasi penelitian yang akan diamati dan diteliti. Dokumentasi juga dilakukan untuk mencari dan menafsirkan data-data yang ada pada variabel. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang di kumpulan melalui teknik wawancara dan observasi cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.⁴⁶ Data-data yang akan peneliti kumpulkan adalah data-data yang terkait dengan peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband serta faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband:

1. Profil lembaga TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.
2. Visi dan Misi TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.
3. Data siswa TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.
4. Foto kegiatan ekstrakurikuler drumband

E. Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data menyangkut pelacakan, pengorganisasian, pemecahan sintesis data, pencarian tema, serta penentuan hal-hal yang akan dilaporkan. Analisis data dalam penelitian

⁴⁶ Hardani. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, 150.

kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data berakhir.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan, karena dari hasil analisis data inilah yang nantinya akan menjadi jawaban dari setiap rumusan masalah. Proses analisis data ini dilakukan dengan mencari data secara sistematis dan diperoleh dari hasil wawancara dengan perekaman atau pengetikan dan catatan lapangan yang dilakukan sejak pengumpulan data sedang berlangsung sampai semua data terkumpul. Tetapi data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang disusun dan dituangkan dalam bentuk teks yang bisa dipahami, sehingga nanti hasilnya dapat diinformasikan atau diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan model interaktif dan secara berkesinambungan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data model interaktif ini sesuai dengan teori Miles dan Huberman yakni (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan.⁴⁸

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan salah satu bagian dari analisis data yang dilakukan dengan proses pemilihan, menggolongkan, penyederhanaan, dan membuang data yang tidak dibutuhkan, sehingga dengan cara demikian data bisa ditarik sebuah kesimpulan. Pada penelitian

⁴⁷ Hardani. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, 274

⁴⁸ Hardani. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, 163

kualitatif, analisis umumnya bersifat naratif yakni mencari kesamaan dan perbedaan suatu informasi.

Dalam penelitian ini, jika terdapat data yang dianggap penting atau dibutuhkan, maka data tersebut dipakai. Sebaliknya, jika terdapat data yang tidak memenuhi persyaratan maka data tersebut digunakan dalam analisis data. Baik itu dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dengan adanya reduksi data dapat memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data dan juga dalam menyusun penelitian.

2. Penyajian Data

Selanjutnya penyajian data setelah melakukan kondensasi data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang kemungkinan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat dilakukan berbentuk bagan, ringkasan, matriks, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Selanjutnya merencanakan kerja sesuai dengan apa yang sudah dipahami tersebut. Penyajian data juga bisa berupa teks naratif yang menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang sudah dilakukan di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah peneliti lakukan. Lalu mengecek ulang dengan bukti-bukti yang sudah ditemukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah inti dari hasil penelitian yang berupa pendapat-pendapat, uraian-uraian yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dalam penarikan kesimpulan ini harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Peneliti menyimpulkan dari semua data yang telah disajikan menjadi beberapa kesimpulan sehingga dapat disusun secara runtut dan sistematis agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain dengan menggunakan tiga langkah yaitu: Kondensasi data yang merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data. Penyajian data dengan bentuk uraian singkat yang menjelaskan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Pada tahap ini mencakup usaha yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh keabsahan data yang sudah ditemukan di lapangan. Kriteria keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmality*). Keabsahan data dilakukan

untuk memperoleh data yang absah, sehingga peneliti perlu meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (dapat dilakukan dengan triangulasi sumber, metode peneliti, dan teori), pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan kesesuaian hasil.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data, teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁰

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan mengecek kebenaran data melalui penggunaan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda terhadap sumber yang sama. Misalnya, data mengenai peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek kembali melalui observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁴⁹ Auliya et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

⁵⁰ Hardani. *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, 154

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti demi mengetahui informasi mengenai Peran Guru dalam mengembangkan kecerdasan musik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khodijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi. Triangulasi sumber dilakukan agar peneliti dapat mengetahui dan dapat menentukan hasil data yang sah dari beberapa sumber yang terpercaya seperti dokumen, arsip, hasil dari wawancara dan hasil saat di lapangan atau observasi demi mendapatkan hasil data yang valid.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahapan pra lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan tahapan awal dalam kegiatan penelitian ini. Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan permasalahan yang akan diangkat di lembaga TK Khadijah 60, menentukan fokus penelitian, menyiapkan surat-surat, dan instrumen penelitian.

2. Tahapan kegiatan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.

3. Tahapan analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengkaji, mengolah data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, dan mencari lalu menemukan serta menentukan poin-poin yang akan ditulis dan dijadikan sebagai bahan acuan.

4. Tahapan penulisan laporan

Setelah melakukan tahapan penelitian di atas, lalu peneliti menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan kemudian sampai pada akhirnya peneliti mengambil kesimpulan yang akan ditulis dalam laporan penelitian. Laporan penelitian ini akan dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Khadijah 60 Tegaldlimo

TK Khadijah 60 Tegaldlimo beridiri pada tahun 1982 yang didirikan oleh alm. Hj. Khoiriyah, merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini berstatus swasta yang berlokasi di Desa Kedungasri Dusun Persen Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Lembaga ini berada di dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan memiliki SK izin operasional: 4588/II.04.33/E.5/85.

TK Khadijah 60 Tegaldlimo dibimbing oleh tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tinggi dalam bidang pendidikan anak usia dini. Para guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi peserta didik. Dan untuk saat ini TK Khadijah 60 Tegaldlimo saat ini memiliki murid sejumlah 29 orang siswa.⁵¹

2. Profil Lembaga TK Khadijah 60 Tegaldlimo

Berikut ini adalah profil satuan pendidikan:⁵²

Nama Sekolah : TK Khadijah 60

Alamat : Jln. Plengkung Indah

⁵¹ TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi, "Sejarah berdirinya TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi"

⁵² TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi, "Profil lembaga pendidikan TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi"

Dusun : Persen

Desa / Kelurahan : Kedungasri

Kecamatan : Tegaldlimo

Kab. Kota : Banyuwangi

Provinsi : Jawa Timur

Status Sekolah : Swasta

Nama Yayasan : LP. Ma'arif

Nama Ketua Yayasan : Drs. Shodiq

Jenjang : PAUD / Sederajat

NPSN : 20569359

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : TK

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : 4588/II.04.33/E.5/85

Tanggal SK Pendirian : 1985-07-16

SK Izin Operasional : 421/6435/429.101/2024

Tanggal SK Izin Operasional : 2024-07-11

Nama Kepala Sekolah : AFIFATUR ROFIQOH

Nama Operator Sekolah : HANIS MUNFARIDA

Nomor Telepon : 085257607993

Email : -

3. Visi Misi Dan Tujuan TK Khadijah 60 Tegaldlimo

Visi :

“Mewujudkan generasi berakhlak mulia, prima dalam kualitas kreatif, inovatif, kompetitif akademik ataupun non akademik dan peduli lingkungan”.

Misi :

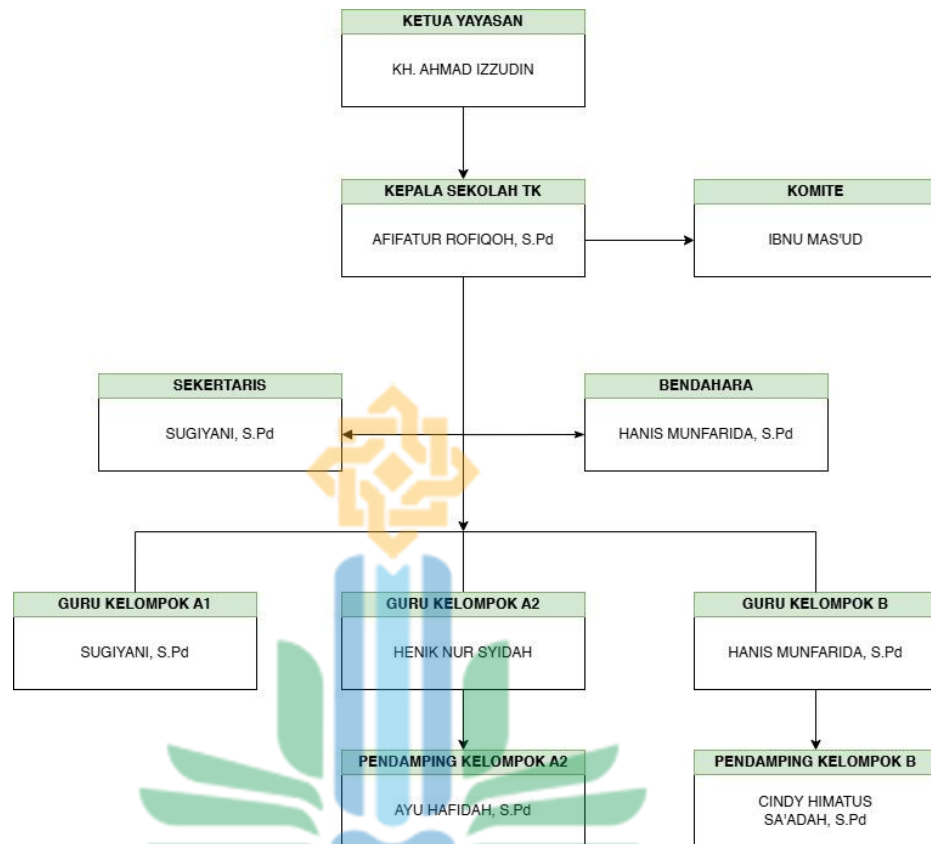
1. Mencetak peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT.
2. Membentuk anak untuk mengembangkan imajinasi melalui kegiatan bermain edukatif.
3. Membantu anak untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara mandiri.
4. Menumbuhkan potensi pada diri anak, percaya diri dan mandiri dalam berpikir dan bertindak.
5. Menumbuhkan semangat kepada anak untuk berkreasi, beradaptasi dengan meningkat moral dan budi pekerti luhur.
6. Membentuk hubungan dan kerja sama yang baik dengan lembaga dan masyarakat sekitar.
7. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru, menciptakan keseimbangan antara kemampuan intelektual (IQ), emosional (EQ), dan spiritual (SQ).
8. Mengembangkan program kegiatan pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

9. Menanamkan PAIKEM pada kegiatan pembelajaran dengan 5K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, dan Kekeluargaan).
10. Melestarikan budaya lokal yang Islami melalui kegiatan harian, pengenalan terhadap kebudayaan dan keterampilan dasar yang dapat dilakukan anak.
11. Menciptakan kecintaan terhadap lingkungan.

Tujuan :

1. Mencetak peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT dengan segala implementasinya.
2. Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki pendidikan dasar dengan belajar sambil bermain; unggul dalam akademik dan non akademik.
3. Terwujudnya suasana TK yang kondusif dan administrasi yang transparan serta tertib.
4. Mempersiapkan potensi peserta didik mampu berkompetisi dan berprestasi.
5. Mengasuh dan membina peserta didik dengan penuh kasih sayang, cinta dan kesabaran; sebagai pembentukan karakter disiplin dan berbudaya.

4. Struktur Organisasi



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

Sumber Data: Dokumentasi TK Khadijah 60 Tegaldlimo 2025.⁵³

a. Data Jumlah Peserta Didik TK Khadijah 60

Berapa data jumlah peserta didik di TK Khadijah 60 dapat dilihat dari tabel berikut:⁵⁴

Tabel 3. 1
Data Jumlah Peserta Didik TK Khadijah 60

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	5	4	9
B	9	10	19

Sumber: dokumen TK Khadijah 60 Tegaldlimo

b. Data Guru TK Khadijah 60 Tegaldlimo

⁵³ Dokumentasi, Tegaldlimo 29 September 2025.

⁵⁴ TK Khodijah 60 "Data Jumlah Peserta Didik" 29 September 2025.

Adapun data guru TK Khadijah 60 Tegaldlimo yang berbentuk tabel sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 3. 2
Data Guru TK Khadijah 60 Tegaldlimo

No	Nama	TTL	Jabatan
1.	Afifatur Rofiqoh, S.Pd	Banyuwangi, 21 Mei 1973	Kepala Sekolah
2.	Hanis Munfarida S.Pd	Banyuwangi, 25 Desember 1983	Guru B
3.	Sugiyani, S.Pd	Banyuwangi, 29 April 1992	Guru A1
4.	Henik Nur Syidah, S.Pd	Banyuwangi, 21 Mei 1973	Guru A2
5.	Cindy Himatus S, S.Pd	Banyuwangi, 01 Desember 1999	Pendamping B
6.	Ayu Hafidah, S.Pd	Banyuwangi, 07 Agustus 2000	Pendamping A

B. Penyajian Data Dan Analisis

Setiap penelitian menuntut adanya penyajian data sebagai landasan utama dalam proses analisis. Data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi berfungsi sebagai sumber informasi yang valid untuk mendukung fokus penelitian. Dengan demikian penyajian data secara runtut dan terperinci mengenai objek yang diteliti menjadi langkah penting agar hasil penelitian dapat dianalisis secara tepat dan menghasilkan kesimpulan yang relevan serta dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 September 2025 sampai dengan 25 Oktober 2025 di TK Khadijah 60 Tegaldlimo. Jumlah peserta didik keseluruhan 28 anak. Penelitian ini diawali dengan observasi yang

⁵⁵ TK Khodijah 60 “Data Guru TK Khodijah 60” 29 September 2025.

peneliti lakukan pada saat awal ke TK Khodijah 60 Tegaldlimo, kemudian peneliti melakukan wawancara yang dilakukan dengan Kepala sekolah dan guru pendamping mengenai bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Hasil analisis dihasilkan dari wawancara dari observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi dan juga Faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

1. Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60

Peran guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan materi, guru sebagai pendidik juga memiliki tanggung jawab apa yang disampaikan dan yang diajarkan. Selain itu guru juga berperan sebagai pembimbing, motivator serta fasilitator. Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler ini juga sangat penting sebab untuk memfokuskan dalam mengembangkan potensi seperti kognitif, sosial emosional, motorik dan khususnya yaitu mengembangkan kecerdasan seni musik, yang pada pembahasan ini yakni melalui kegiatan ekstrakurikuler.

a) Guru Sebagai Pembimbing



Gambar 4. 1

Dokumentasi Latihan Drumband

Pada saat observasi yang dilakukan peneliti, pada saat kegiatan ekstrakurikuler drumband ini, guru berperan sebagai pembimbing, yakni didalam membantu anak dalam memahami dan menumbuhkan pemahaman tentang seni musik. Sebagai contohnya yakni peran guru memberikan arahan, memotivasi kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler drumband, memberikan pemahaman tentang seni musik, sehingga dengan berjalannya waktu kemampuan/kecerdasan anak akan mengalami kenaikan dibantu dengan pembimbing ekstrakurikuler drumband. Guru di TK Khadijah 60 ini juga membimbing para murid untuk bisa :

1. Memahami didalam kemampuan mengenali dan membedakan bunyi.

2. Mengikuti irama dan tempo sederhana yang diarahkan oleh guru/pembimbing
3. Menirukan pola ketukan yang di arahkan oleh guru/pembimbing ekstrakurikuler drumband.
4. Memainkan alat-alat musik drumband dengan sederhana.
5. Mengekspresikan diri melalui gerak dan bunyi musik.

Selain dari kelima hal diatas, peneliti juga melihat bahwa guru memberikan arahan kepada peserta didik dari yang tidak mengerti not, irama, ketukan berusaha membantu dan mengarahkan kepada para peserta didik/siswa sampai mereka memahami dengan penuh kesabaran dan ketelatenan. Itu semua hasil dari membiasakan disiplin, kegiatan yang rutin serta hasil dari tanggung jawab yang dilaksanakan oleh guru dan juga dilakukan oleh peserta didik di TK Khadija 60 yang mengikuti Ekstrakurikuler Drumband.⁵⁶

Hasil di atas didukung juga berdasarkan hasil wawancara dengan Afifatur Rofiqoh, S.Pd selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:⁵⁷

“Peran guru disini sangat penting sekali, apalagi dalam mengembangkan kecerdasan seni musik ini, jadi kami sebagai guru dilembaga ini menyalurkan atau menggunakan strategi ekstrakurikuler drumband sebagai tambahan terkhusus dalam mengembangkan kecerdasan seni musik. Guru disini bukan cuma mengajar dikelas saja diluar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) ini kami memberikan stimulus terbaik dengan banyaknya ragam cara respon baik lambat maupun cepat. Disini

⁵⁶ Observasi, TK Kadijah 60 Tegaldimo 2025

⁵⁷ Afifatur Rofiqoh diwawancarai oleh penulis, 25 September 2025

kami berharap anak dapat mengembangkan kecerdasan dengan keberhasilan yang baik.

Sebagaimana diperkuat jua oleh Hanis Munfarida, S.Pd selaku salah satu guru juga di TK Khadijah 60 menjelaskan sebagai berikut:⁵⁸

“Peran guru sangat penting dan sangat dibutuhkan terkhusus dalam proses waktu latihan drum band, karena kami para guru berharap bisa memberikan yang terbaik. Dalam mengembangkan kecerdasan anak didik kami. Dan kami mengembangkan kecerdasan anak didik melalui seni musik dengan jam diluar pembelajaran yaitu dengan kegiatan esktrakulikuler drum band”.

Subjek ketiga atas nama Arif Abdullah selaku Pelatih Ekstrakurikuler Drumband juga menjelaskan bahwa:⁵⁹

“Sebenarnya kan untuk anak-anak itu ada otak kanan dan otak kiri jadi untuk otak kiri itu kan untuk pembelajaran sedangkan untuk otak kanan itu ada musik kemudian permainan dan lain sebagainya untuk di musik dan eskul yang lain itu sebenarnya untuk meningkatkan otak kanan. Jadi peran guru disini sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan pada peserta didik mereka. Selain kami sebagai pelatih, peranan guru dalam kegiatan Ekstrakurikuler Drumband ini juga sangat dibutuhkan, sebab guru juga yang sering berinteraksi denan peserta didik pada hari-hari biasanya”.

Berdasarkan paparan diatas peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik melalui kegiatan ini adalah guru sangat penting keberadaannya, baik dari segi memberikan stimulus terhadap anak, mendorong anak terhadap kemampuan dalam bermusik secara optimal dengan sebaik-baiknya guru dapat menumbuhkan minat, kepercayaan diri, dan keterampilan musik anak dengan menggunakan pendekatan yang sabar, kreatif, dan komunikatif. Ini berarti bahwa bermain

⁵⁸ Hanis Munfarida diwawancarai oleh penulis, 29 September 2025

⁵⁹ Arif Abdullah diwawancarai oleh penulis, 29 September 2025

drumband tidak hanya menjadi aktivitas tambahan, tetapi juga merupakan media yang efektif. Untuk mengembangkan kecerdasan seni musik pada anak usia dini, khususnya pada anak peserta didik di TK Khodijah 60 Kecamatan Tegaldlimo ini.

b) Guru Sebagai Fasilitator



Gambar 4. 2
Dokumentasi Penyediaan Alat-alat Drumband

Dalam mengembangkan kecerdasan seni musik di TK Khadijah 60 ini bukan hanya sekedar memberikan aktivitas tambahan proses pembelajaran, akan tetapi juga memberikan ruang bagi anak untuk berekspresi, mencoba alat musik, dan terlibat langsung dalam proses latihan, maka dari itu peran guru menjalankan fungsinya sebagai fasilitator secara maksimal yaitu dengan menyediakan atau memfasilitasi alat-alat drumband, hal inilah yang membuat kegiatan drumband mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan kecerdasan seni musik anak usia dini di TK Khadijah 60.

Dan sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Afifatur Rofiqoh selaku kepala sekolah TK Khadijah 60 Tegaldlimo:⁶⁰

“Jadi gini mbak, selain kami menyediakan ruangan yang nyaman dalam proses pembelajaran, Kami disini juga menyediakan dan mempersiapkan alat-alat sebelum anak-anak latihan, jadi setiap pelatih datang mereka sudah berada diruangan dengan alatnya masing-masing untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband, dan ketika latihan selesai anak-anak juga membantu ibu guru dalam mengembalikan alat-alat drumband tersebut”.

Sebagaimana diperkuat juga oleh Hanis Munfarida, S.Pd selaku salah satu guru juga di TK Khadijah 60 menjelaskan sebagai berikut:⁶¹

“Pada setiap kegiatan ekstrakurikuler kami selaku guru disini sangat berperan aktif dan fokus pada penyediaan alat untuk menciptakan perkembangan yang kondusif pada peserta didik kami. Jadi kami selaku guru mempersiapkan alat-alat yang akan dimainkan ketika hendak latihan, dan latihan itu sendiri dilakukan setiap hari senin. Selain itu disini guru juga menanamkan nilai karakter pada anak dengan bertanggung jawab yaitu ketika selesai latihan anak-anak wajib mengembalikan alatnya masing-masing diruang serbaguna.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Sri Mulyati selaku salah satu wali murid juga di TK Khadijah 60:⁶²

“Guru selalu membantu anak-anak dalam proses latihan drum band dan alhamdulillah setiap kegiatan untuk alat-alat selalu disiapkan oleh guru, dan guru selalu standby di tempat latihan untuk mendampingi anak-anak dan memberikan semangat serta membantu pelatih/pendamping dalam mengatur anak-anak peserta didik dan pada pelatihan ini kami sebagai orang tua tidak diberikan tugas untuk membawa pulang alat dan elajar dirumah.”

⁶⁰ Afifatur Rofiqoh diwawancarai oleh penulis, 25 September 2025

⁶¹ Hanis Munfarida diwawancarai oleh penulis, 29 September 2025.

⁶² Sri Mulyati diwawancarai oleh penulis, 20 Oktober 2025.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru serta wali murid di TK Khadijah 60, dapat disimpulkan bahwa peran guru disini berpeeraan sebagai pembimbing, sehingga anak-anak merasa dibimbing untuk lebih paham dan memahami komponen alat musik drumband lebih optimal & maksimal. Guru tidak hanya berperan sebagai pendamping saat latihan, tetapi juga sebagai fasilitator yang memastikan seluruh sarana dan prasarana siap digunakan sebelum latihan sehingga proses latihan bisa berjalan dengan efektif dan kondusif. Dan keterlibatan guru dalam menyediakan alat, anak-anak juga mendapat dampak positif dalam hal disiplin dan tanggung jawab yaitu dengan mengembalikan alat-alat yang sudah digunakan ke ruang penyimpanan.

c) **Guru Sebagai Motivator**



Gambar 4. 3
Dokumentasi guru memberikan bimbingan dan motivator

Pada saat melakukan observasi, peneliti mengamati bahwa dalam proses latihan drumband, guru tidak hanya menyiapkan alat-

alat akan tetapi juga aktif ikut serta memberikan bimbingan pada anak-anak, guru memberikan arahan, membantu anak yang mengalami kesulitan. Guru mengarahkan kepada anak-anak agar dapat mengikuti instruksi pelatih dengan baik. Dalam hal ini guru memberikan bimbingan dengan sabar dan bertahap, menyesuaikan dengan kemampuan anak-anak, sehingga mereka percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar. Dengan melalui bimbingan ini proses dalam latihan mereka berjalan dengan terarah dan mengharapkan dapat mengembangkan keterampilan bermusik dengan lebih optimal.⁶³

Sebagaimana diungkapkan oleh Afifatur Rofiqoh, S.Pd selaku kepala sekolah di TK Khadijah 60 menjelaskan sebagai berikut:⁶⁴

“Untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband ini, kami sebagai guru juga mengandalkan proses latihan ini kepada pelatih, guru tetap melakukan perannya ngajari anak-anak cara bermain alat musik tapi juga memberikan bimbingan, arahan dalam mengekspresikan dirinya lewat musik itu sendiri. Dan guru disini juga memberikan semangat dan dorongan kepada anak-anak dalam latihan drumband, karena namanya anak-anak terkadang mereka pasti ada sedikit rasa malas ketika suasana hatinya tidak bagus. Jadi kami memberi dan mengajarkan anak-anak yang kurang faham, selain itu juga memberikan motivasi kepada mereka”.

Pernyataan tersebut juga dijelaskan oleh Hanis Munfarida, S.Pd selaku salah satu guru juga di TK Khadijah 60 menjelaskan sebagai berikut:⁶⁵

⁶³ Observasi, TK Khadijah 60 Tegaldlimo 2025

⁶⁴ Afifatur Rofiqoh diwawancarai oleh penulis, 25 September 2025

⁶⁵ Hanis Munfarida diwawancarai oleh penulis, 29 September 2025

“Jadi kami sebagai guru disini, kami selalu mendampingi proses latihan anak-anak misalnya kalau ada anak yang belum bisa memahami arahan intonasi ketukan tiap alat, ya kami ajari sampai bisa. Kami mendampingi juga tidak hanya sekedar mendampingi tetapi juga memberikan dukungan motivasi, agar ketika anak mengalami kesulitan mereka tidak pesimis.”

Dari pernyataan tersebut Arif Abdullah selaku pelatih drumband di TK Khadijah 60 juga menjelaskan sebagai berikut:⁶⁶

“Jadi Kalau pelatih ngasih materi, guru ikut juga. Kemudian ketika kan gak semua anak itu bisa jadi ketika ada beberapa anak yang bisa dia mungkin bisa mengikuti apa yang pelatih inginkan tapi ada anak yang mungkin ada yang lambat dan sebagainya perang guru disitu yang sangat penting, jadi mereka perlu didampingi untuk bisa menyamai yang sudah Bisa. Jadi guru pun juga harus bisa mendampingi anak-anak ketika latihan dan memberi motivasi, guru pun juga perlu bisa di ekskul tersebut terutama di musik jadi seperti itu”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru memberikan arahan, koreksi dan bantuan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan. Dari kesulitan itu maka guru memberikan motivasi agar mereka tetap semangat dan percaya diri ketika proses latihan. Pelatih dalam kegiatan ini memang menjadi sumber utama materi, namun guru menjadi pembimbing yang mendampingi dan memastikan seluruh anak-anak mampu mengikuti instruksi dengan baik sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan demikian, kolaborasi antara pelatih dan guru menciptakan proses latihan yang lebih efektif, terarah dan mendukung perkembangan kecerdasan bermusik anak secara optimal.

⁶⁶ Arif Abdullah diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2025

2. Faktor hambatan dan pendukung yang dihadapi guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo, Banyuwangi

Dari observasi yang peneliti lakukan di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi menemukan bahwa peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik melalui ekstrakurikuler drumband ini dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor pendukung dan penghambat. Diantaranya yaitu:⁶⁷

a) Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo, peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik pada anak melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband ini tidak terlepas dari adanya berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa kegiatan ini didukung oleh sejumlah aspek yang memberikan kontribusi positif terhadap peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik pada anak. Dan faktor pendukung tersebut menjadi landasan penting dalam membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik dari segi sarana, lingkungan belajar, maupun keterlibatan berbagai pihak.

⁶⁷ Observasi, TK Khadijah 60 Tegaldlimo 2025

Kehadiran faktor-faktor tersebut membuat proses pelatihan drumband dapat berlangsung lebih optimal.

Adapun faktor-faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik pada anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tealimo.

Sebagaimana diungkapkan oleh Pernyataan tersebut juga dijelaskan oleh Hanis Munfarida, S.Pd selaku salah satu guru juga di TK Khadijah 60 menjelaskan sebagai berikut:⁶⁸

“Jadi untuk faktor pendukungnya dari yang alat-alat kurang sekarang sudah memadai semua anak bisa pegang sendiri-sendiri, serta adanya dukungan sepenuhnya dari wali murid dan mereka selalu sedia terkait dengan pendanaan. Kan mendatangkan pelatih membutuhkan dana. Nah Itu diambilkan dari iuran anak-anak, wali murid, yang sangat mendukung sekali. Dan anak-anak melakukan latihan ekstrakurikuler ini setiap hari senin”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh kepala sekolah Afifatur Rofiqoh, S.Pd.:⁶⁹

“Meskipun pelatih memberikan materi utama, guru tetap aktif memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi. Hal ini penting agar anak-anak tetap bersemangat dan percaya diri dalam latihan drumband.”

Dari pernyataan tersebut Arif Abdullah selaku pelatih drumband di TK Khadijah 60 juga menjelaskan sebagai berikut:⁷⁰

“Kalau faktor pendukung dalam kegiatan seni musik ini ya alat. Jadi, faktor pendukung yaitu anak-anak ada alat yang menguasai perkusi Contohnya saja, piano. Piano sesatu, perkusi sudah bisa dengarkan. Seandainya piano tidak ada, marching band saja

⁶⁸ Hanis Munfarida diwawancarai oleh penulis, 29 September 2025

⁶⁹ Afifatur Rofiqoh diwawancarai oleh penulis, 25 September 2025

⁷⁰ Arif Abdullah diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2025

melodinya dan perkusi. Mereka enggak akan balance. Jadi selain dari alat-alat musiknya yaitu dukungan dari orang tua.”

b) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni melalui ekstrakurikuler drumband sebagaimana diungkapkan oleh Hanis Munfarida selaku guru di TK Khadijah 60 sebagai berikut:⁷¹

“Namanya anak-anak, tentu tidak semua mahir ya kan, kalau diajari belum tentu langsung bisa. Jadi ya ada hambatan-hambatan bagi anak-anak yang belum begitu tahu, seperti pada alat marching yang masih agak kesulitan contohnya not (Do re mi fa sol la si do)”.

Selaras dengan itu Ibu Sri Mulyati selaku wali murid juga menjelaskan bahwa:⁷²

“Untuk hambatannya terkadang anak-anak tidak mau atau malas ketika hendak latihan, anak-anak juga terkadang tidak mau untuk fokus dan juga dari faktor penghambatnya yaitu tempat latihan yang tidak selalu didalam ruangan jadi ketika berada diluar ketika panas maupun hujan karena ya kembali lagi namanya juga anak-anak, tetapi sekarang hampir semua anak bisa bermain alat-alat drum band tersebut.”

Dari pernyataan tersebut Arif Abdullah selaku pelatih drumband di TK Khadijah 60 juga menjelaskan sebagai berikut:⁷³

“Kalau untuk faktor penghambat dalam pelatihan drumband di TK Khadijah ini, Jadi pelatihan di TK Khadijah ini hanya 1 jam setelah 1 jam mereka diisi apapun mereka tidak akan nyantol, jadi seperti itu nah faktor penghambatnya ada anak yang menangkapnya cepat ada anak yang kurang cepat dalam menangkap ketika diberi materi. Saya sendiri sebagai pelatih tidak bisa hanya fokus ke anak-anak yang kurang mater, karena gak akan jalan. jadi materi jalan terus aja mereka akan

⁷¹ Hanis Munfarida, diwawancarai oleh penulis 29 September 2025

⁷² Sri Mulyati diwawancarai oleh penulis, 20 Oktober 2025

⁷³ Arif Abdullah diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2025

mengikuti, karena semuanya bertahap. Ya mungkin penghambatnya mereka yang kurang bisa makanya peran guru juga diperlukan disitu jadi guru mendampingi mereka yang masih lambat dalam menangkap materi sedangkan yang sudah bisa ya lanjut saja karena Suatu saat, mereka juga akan bareng”.



Gambar 4. 4
Proses Latian Drumband

Berdasarkan hasil wawancara diperkuat oleh hasil observasi bahwa faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband. Peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan latihan seringkali belum berjalan optimal, dikarenakan beberapa faktor hambatan yang muncul, diantaranya ada yang belum fokus saat mengikuti latihan seperti berbicara dengan temannya, bermain sendiri, atau kurang memperhatikan instruksi dari guru maupun pelatih dan juga ada beberapa anak yang lambat dalam menangkap materi not musik dari pelatih. Dengan hal ini menyebabkan guru harus mengulang penjelasan dari pelatih dan memberikan perhatian lebih kepada peserta didik.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwasanya sebagian guru mengalami kesulitan dalam memberikan perhatian individual kepada

setiap anak, karena jumlah peserta didik yang banyak. Guru harus benar-benar mendampingi serta memotivasi agar suasana latihan tetap kondusif, dan terkadang guru juga memerlukan upaya ekstra ketika anak-anak menunjukkan rasa bosan ataupun kelelahan. Selain itu terkadang ketika latihan berlangsung di luar ruangan cuaca panas seringkali mereka rasakan. Maka dari itu anak-anak merasa tidak nyaman dan juga mudah lelah yang membuat anak kurang fokus.⁷⁴

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini diuraikan data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah di sajikan dalam bentuk penyajian data mengenai peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi. Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60

Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran terutama sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terkait dengan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband. Peran guru

⁷⁴ Observasi, TK Khadijah 60 Tegaldlimo 2025

tidak hanya sebagai pengajar, tetapi guru juga bertanggung jawab berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator. Berikut ini adalah penjelasannya:

a) Peran guru sebagai pembimbing

Berdasarkan temuan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan di TK Khadijah 60 kecamatan tegaldlimo, peneliti menemukan bahwa guru memiliki peran sebagai pembimbing, guna membimbing peserta didik didalam memahami beberapa komponen tentang alat musik drumband dan juga mengarahkan peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori menurut Nana Sudjana, guru berperan sebagai pembimbing yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya, mengarahkan, dan memberikan pendampingan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus mampu memberikan latihan yang terstruktur, arahan, dan bimbingan yang sesuai dengan kemampuan anak usia dini, baik secara individu maupun kelompok.⁷⁵

Guru di TK Khadijah 60 ini juga membimbing para murid untuk bisa diantaranya:

1. Memahami didalam kemampuan mengenali dan membedakan bunyi.
2. Mengikuti irama dan tempo sederhana yang diarahkan oleh guru sebagai pembimbing.

⁷⁵ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 44.

3. Menirukan pola ketukan yang di arahkan oleh guru/pembimbing ekstrakurikuler drumband.
4. Memainkan alat-alat musik drumband dengan sederhana.
5. Mengekspresikan diri melalui gerak dan bunyi musik.

Selain dari ke lima hal diatas, peneliti juga melihat bahwa guru memberikan arahan kepada peserta didik dari yang tidak mengerti not, irama, ketukan berusaha membantu dan mengarahkan kepada para peserta didik/siswa sampai mereka memahami dengan penuh kesabaran dan ketelatenan. Itu semua hasil dari membiasakan disiplin, kegiatan yang rutin serta hasil dari tanggung jawab yang dilaksanakan oleh guru dan juga dilakukan oleh peserta didik di TK Khadija 60 yang mengikuti Ekstrakurikuler Drumband.⁷⁶ Pelatih dalam kegiatan ini memang menjadi sumber utama materi, namun guru menjadi pembimbing yang mendampingi dan memastikan seluruh anak-anak mampu mengikuti instruksi dengan baik sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan demikian, kolaborasi antara pelatih dan guru menciptakan proses latihan yang lebih efektif, terarah dan mendukung perkembangan kecerdasan bermusik anak secara optimal.

Apa yang dilakukan oleh guru ataupun pembimbing ekstrakurikuler drumband di atas, selaras dengan teori yang di

⁷⁶ Observasi, TK Kadijah 60 Tegaldimo 2025

sampaikan oleh Muliwana and Eka Wardhana, “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini.” Tentang: Kecerdasan seni musik anak usia dini dapat dilihat melalui beberapa indikator perkembangan, antara lain: kemampuan mengenali dan membedakan bunyi, mengikuti irama dan tempo sederhana, menirukan pola ketukan, memainkan alat musik sederhana, serta mengekspresikan diri melalui gerak dan musik. Indikator-indikator tersebut sejalan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPPA) pada aspek seni, yang menekankan bahwa pengalaman musikal merupakan bagian penting dari perkembangan holistik anak usia dini.⁷⁷

Salah satu bentuk kegiatan yang dinilai efektif dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini adalah kegiatan ekstrakurikuler drumband. Kegiatan drumband melibatkan unsur musikal berupa ritme, tempo, dan ketukan yang dipadukan dengan gerakan tubuh dan kerja sama kelompok. Melalui aktivitas ini, anak dilatih untuk mengikuti irama secara teratur, menyesuaikan gerakan dengan aba-aba, serta belajar bekerja sama dalam kelompok. Kegiatan drumband juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena anak terlibat secara aktif, baik secara fisik maupun emosional, sehingga

⁷⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kemendikbud, 2020.

dapat menunjang perkembangan motorik, kognitif, sosial, dan emosional anak.⁷⁸

b) Peran guru sebagai fasilitator

Berdasarkan hasil temuan wawancara yang peneliti lakukan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses latihan drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo, guru memastikan seluruh sarana dan prasarana siap digunakan sebelum latihan sehingga proses latihan bisa berjalan dengan efektif dan kondusif. Dan keterlibatan guru dalam menyediakan alat, anak-anak juga mendapat dampak positif dalam hal disiplin dan tanggung jawab yaitu dengan mengembalikan alat-alat yang sudah digunakan ke ruang penyimpanan.

Temuan ini selaras dengan pendapat Aisyah Nur Octavia Kusumawati yang menegaskan bahwa peran guru sebagai fasilitator tidak hanya berkaitan dengan penyediaan lingkungan belajar, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang mendorong perkembangan perilaku positif dan keterampilan anak melalui kebiasaan dan pendampingan langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan Fauzi dan Mustika yaitu guru sebagai fasilitator memberikan kemudahan belajar peserta didik agar peserta didik dapat belajar di suasana yang menyenangkan dan gembira. Kemudian peran

⁷⁸ Siti Khodijah, "Pengaruh Kegiatan Drum Band Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini Di Tk Hang Tuah Kota Bengkulu," 2022.

guru sebagai fasilitator yaitu dengan memberi ketersediaan fasilitas untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran bagi peserta didik guru profesional yang berperan sebagai fasilitator merupakan seorang guru yang mempunyai fungsi dalam memberikan pelayanan akademik kepada peserta didik berupa fasilitas yang dibutuhkan pendidikan serta kegiatan belajar mengajar di kelas.⁷⁹

c) Peran guru sebagai motivator

Dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khotijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi, guru menjalankan peran sebagai motivator dengan memberikan semangat pujian dan dukungan emosional kepada anak-anak selama latihan. Dimana anak-anak ini cenderung cepat bosan atau kehilangan fokus ketika sedang latihan berlangsung sehingga guru memberikan penguatan seperti tepuk tangan pujian dan kata-kata penyemangat ketika anak mulai mau fokus atau berhasil memainkan alat musik dan mengikuti ritme dengan benar sesuai arahan pelatih, selain itu guru juga menciptakan suasana latihan yang menyenangkan melalui kesempatan tampil saat acara lomba atau acara yang diadakan oleh sekolah motivasi yang diberikan guru membuat anak lebih percaya diri berani tampil dan menikmati kegiatan proses latihan ekstrakurikuler drumband sebagai pengalaman belajar musik yang

⁷⁹ Saski Anggreta Fauzi and Dea Mustika, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4, no. 14 (2022).

bermakna dan dengan demikian motivasi guru berperan kuat dalam meningkatkan minat rasa percaya diri dan kecerdasan musikal pada anak di TK Khadijah 60 Tegaldlimo.

Hal ini sesuai dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang menegaskan pentingnya peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran anak usia dini. Menemukan bahwa guru sebagai motivator tidak hanya memberikan dorongan berupa kata-kata pujian atau ucapan semangat, tetapi juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga anak merasa dihargai, diterima, dan berani mencoba kembali ketika melakukan kesalahan. Bentuk motivasi tersebut terbukti mampu meningkatkan semangat dan keterlibatan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif.⁸⁰

Temuan ini juga diperkuat oleh Farini dan Rohita yang mengemukakan bahwa pemberian motivasi dari guru mampu menumbuhkan gairah belajar dan membantu anak mempertahankan fokus selama kegiatan berlangsung.⁸¹ Sejalan dengan itu, penelitian Sumarsih, Anggraini, dan Kurniawati juga menunjukkan bahwa guru yang memberikan arahan, dukungan emosional, serta kesempatan tampil mampu meningkatkan minat, rasa percaya diri, dan keterlibatan anak dalam kegiatan

⁸⁰ R A Hidayatus Shibyan, "Analisis Peran Guru Sebagai Motivator Belajar Di Ra. Hidayatus Shibyan" 4, no. 2 (2023): 789–94.

⁸¹ Farini et al., "Peran Guru Dalam Penumbuhan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud an Nahl Pancoran Mas Depok."

ekstrakurikuler. Dengan demikian, hasil penelitian di TK Khadijah 60 Tegaldlimo menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan guru melalui pujian, dukungan emosional, dan kesempatan tampil berperan kuat dalam menumbuhkan minat, kepercayaan diri, serta kecerdasan musikal anak selama mengikuti latihan drumband.⁸²

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat strategis dan saling berkaitan satu sama lain. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator yang secara aktif mendampingi anak selama proses latihan drumband berlangsung.

Sebagai pembimbing, guru membantu mengarahkan, mendampingi, serta menyesuaikan latihan dengan kemampuan anak usia dini, baik secara individu maupun kelompok, sehingga anak dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman dan percaya diri. Sebagai fasilitator, guru memastikan ketersediaan sarana dan prasarana serta menciptakan lingkungan latihan yang kondusif, sekaligus menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada anak. Selain itu, guru berperan sebagai motivator dengan memberikan pujian, dukungan emosional, serta menciptakan

⁸² Indriastuty Sumarsih and Ike Kurniawati, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Mengembangkan Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Seni Tari SDN 75 Kota Bengkulu" 7, no. 2 (2024): 136–44.

suasana latihan yang menyenangkan, sehingga anak lebih fokus, berani tampil, dan menikmati proses belajar musik. Kolaborasi yang baik antara guru dan pembimbing ekstrakurikuler drumband juga menjadi faktor pendukung utama dalam mengoptimalkan proses latihan. Dengan demikian, peran guru secara menyeluruh terbukti berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan minat, rasa percaya diri, keterlibatan aktif, serta kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

2. Faktor hambatan dan pendukung yang dihadapi guru dalam mengembangkan kecerdasan anak usia dini dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband sebagai seni musik di TK Khadijah

60

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pengembangan kecerdasan seni musik anak usia dini. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, peneliti menemukan bahwa faktor-faktor tersebut terbagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat di TK Kadijah 60 Tegaldlimo yaitu:

a) Faktor Pendukung

Dari observasi dan hasil wawancara peneliti dapat sedikit menyimpulkan bahwa hal-hal yang mendukungnya termasuk

latihan mingguan yang konsisten, ketersediaan peralatan yang memadai, dukungan keuangan dan keterlibatan wali murid.

1) Alat-alat yang cukup memadai

Ketersediaan alat musik yang lengkap dan sesuai kebutuhan anak menjadi salah satu pendukung utama keberhasilan latihan drumband. Anak dapat berlatih dengan optimal karena alat yang digunakan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan latihan mereka.

2) Dukungan Orang tua

Keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan anak, baik secara moral maupun material, turut memotivasi anak untuk mengikuti latihan secara konsisten. Dukungan ini juga memperkuat kerja sama antara guru, anak, dan keluarga.

3) Peran aktif guru

Guru memiliki peran penting dalam membimbing anak, memberikan arahan, mendampingi latihan, serta memotivasi anak agar tetap semangat. Pendampingan guru secara konsisten membantu anak memahami instruksi, meningkatkan fokus, dan menumbuhkan minat terhadap musik.

b) Faktor penghambat

Dari observasi dan hasil wawancara peneliti dapat sedikit menyimpulkan bahwa hal-hal yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler drumband termasuk ketidakmampuan anak dalam

memahami instruksi dan teknik bermain alat musik, serta kurangnya fokus atau keinginan anak selama latihan.

1) Perbedaan kemampuan pada masing-masing anak

Setiap anak memiliki tingkat kemampuan musikal yang berbeda-beda dalam memahami dan menangkap materi, sehingga beberapa anak kesulitan mengikuti instruksi atau menyesuaikan ritme dan teknik bermain alat musik. Perbedaan ini menjadi tantangan bagi guru dalam menyesuaikan latihan agar kecerdasan seni musik semua anak dapat berkembang.

2) Tempat latihan

Keterbatasan ruang atau lokasi latihan yang kurang memadai dapat mengganggu konsentrasi dan kenyamanan anak selama berlatih. Hal ini menjadi penghambat dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif

3) Motivasi

Kurangnya fokus, rasa lela dan bosan anak selama latihan menjadi salah satu hambatan. Faktor motivasi sangat memengaruhi konsistensi dan hasil belajar anak, sehingga guru perlu menerapkan strategi motivasi yang tepat agar anak tetap antusias mengikuti kegiatan drumband.

Berdasarkan hasil temuan mengenai faktor pendukung dan penghambat, dapat disimpulkan bahwa kelancaran pengembangan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler

drumband di TK Khadijah 60 sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, keterlibatan orang tua, serta peran aktif guru sebagai pembimbing dan motivator. Sebaliknya, perbedaan kemampuan individu anak, keterbatasan tempat latihan, serta rendahnya motivasi dan fokus anak menjadi faktor penghambat yang perlu diantisipasi. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut memungkinkan guru untuk merancang strategi pembelajaran dan kegiatan secara lebih tepat dan efektif, sehingga pengembangan kecerdasan musik anak dapat berjalan optimal.

Tabel 4. 1
Hasil Temuan

NO.	Fokus Penelitian	Temuan penelitian
1	Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60	<p>a. Peran guru sebagai pembimbing (guru memberikan pendampingan memantau ketika proses latihan drumband, guru memberikan arahan dan pemahaman.</p> <p>b. Guru sebagai fasilitator, (yakni guru yang menyiapkan kebutuhan-kebutuhan peserta didik, diantaranya, menyiapkan peralatan music drumband , menyiapkan tempat dan lain-lain)</p> <p>c. Peran guru sebagai motivator (guru memberikan dukungan emosional, dorongan dan pujian agar anak tetap semangat. Guru juga mendukung perkembangan motorik anak dan</p>

NO.	Fokus Penelitian	Temuan penelitian
		menanamkan prinsip tanggung jawab dan disiplin melalui kegiatan latihan ekstrakurikuler drumband).
2	Faktor hambatan dan pendukung yang dihadapi guru dalam mengembangkan kecerdasan anak usia dini dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband sebagai seni musik di TK Khadijah 60	<p>Faktor pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan alat-alat musik drumand yang memadai 2. Dukungan orang tua secara moral dan material 3. Peran aktif guru dalam membimbing, mendampingi, memfasilitasi dan memotivasi <p>Faktor penghambat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan kemampuan pada masing-masing anak 2. Keterbatasan tempat latihan 3. Perbedaan kemampuan pada masing-masing anak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan tentang peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Kadajah 60 Tegaldlimo Banyuwangi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi terlaksana dengan baik. Guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator. Sebagai pembimbing, guru memberikan arahan dan pendampingan kepada anak selama proses latihan drumband. Sebagai fasilitator, guru menyiapkan serta menyediakan sarana dan prasarana drumband yang menunjang kegiatan latihan. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan, semangat, dan penguatan agar anak antusias, percaya diri, serta mampu mengikuti ritme, koordinasi, dan ekspresi musik sesuai dengan tahap perkembangannya.
2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband terdiri dari beberapa aspek. Faktor pendukung meliputi dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, ketersediaan alat drumand, sereta antusiasme dan minat anak dalam mengikuti kegiata. Adapaun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan dan konsentrasi anak,

serta kondisi anak yang mudah merasa capek dan bosan saat latihan berlangsung. Meskipun demikian, guru berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan memberikan bimbingan secara bertahap dan menyesuaikan metode latihan dan karakteristik pada anak usia dini.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dari hasil yang diperoleh peneliti selama meneliti tentang peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi, tujuan dari saran ini adalah sebagai perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada guru TK Khadijah 60 memberikan bimbingan intensif kepada anak-anak, mengoptimalkan sarana dan prasarana, meningkatkan motivasi pembelajaran yang menarik. Dan guru juga melakukan evaluasi terhadap kemajuan anak agar pengembangan kecerdasan pada diri anak dapat berjalan secara optimal.
2. Kepada pelatih ekstrakurikuler di TK Khadijah 60 hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan lagi usaha yang selama ini telah dilaksanakan, sebab harapannya apa yang telah dilaksanakan ini bisa terus berkembang sesuai dengan yang diinginkan dan tentunya akan terus bisa di rasakan manfaatnya oleh peserta didik yang akan sekolah di TK Khadijah 60.
3. Kepada orang tua/wali peserta didik di TK Khadijah 60, diharapkan dapat memberikan perhatian dan dukungan terhadap perkembangan anak,

baik di rumah maupun di lingkungan sekolah. Orang tua hendaknya memberikan motivasi serta membangun komunikasi yang nyaman dan menyenangkan dengan anak agar anak memiliki semangat, minat, dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, dukungan orang tua sangat diperlukan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan sekolah, khususnya kegiatan ekstrakurikuler drumband, demi perkembangan anak secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amiruddin, and Zulfan Fahmi. "Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Al-Fikrah* 11, no. 01 (2022): 37–38.
- Agvely Aulia, Diana, Deni Setiawan. "Pentingnya Pembelajaran Musik Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 6, no. 1 (2022): 162. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.4693>.
- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Edited by Uce Rahmawati Suryani. 2017th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=O0xWEAAAQBAJ>.
- Amin Mahmudah. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo." *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 72. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i1.2133>.
- Arif Muadzin, Ali Mustofa. "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 174. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>.
- Astuti, Rina Ning. *Musik Tradisional Gamolan Lampung Di Dra'is School Arapan Jaya Bandar Lampung*, 2024.
- Auliya, N H, H Andriani, R A Fardani, J Ustiawaty, E F Utami, D J Sukmana, R R Istiqomah, and H Abadi. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. CV. Pustaka Ilmu, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAAQBAJ>.
- Chaniago, Jihan, and Esy Maestro. "Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Di SMP Negeri 29 Padang Extracurricular Activities of Drum Band at SMP Negeri 29 Padang" 1, no. 202 (2023): 132. <https://doi.org/10.24036/edumusika.vxix.xx>.
- Farini, Iki, Program Studi, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, Usia Dini, Universitas Al Azhar, Kompleks Masjid, and Agung Al. "Peran Guru Dalam Penumbuhan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud an Nahl Pancoran Mas Depok" 5, no. 2 (2023): 52–60.
- Fauzi, Saski Anggreta, and Dea Mustika. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4, no. 14 (2022).

- Isna Nur Aini, Jurusan Pendidikan, Guru Madrasah, Fakultas Tarbiyah, Dan Ilmu. "Peran Guru Dalam Rangka Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 Sdn Grobogan O2 Jiwan Madiun," 2022.
- Hidayat, Nur Aziz. "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Ekstrakurikuler Drumband Di SMP 1 Banjit," 2024, 38–39.
- Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, Juanda. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 35.
- Istiana, Arsy, and Joko Pamungkas. "Implementasi Nilai Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 3. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>.
- Ketaren, Maya Alemina, Meita Krisnadia, Lumban Gaol, Naomi Priska Aprilia, Hanny Pebri, Olivia Ginting, and Zahra Fadila Nst. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Di Era Pendidikan Modern" 9 (2025).
- Khodijah, Siti. "Pengaruh Kegiatan Drum Band Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini Di Tk Hang Tuah Kota Bengkulu," 2022. <https://repository.iainbengkulu.ac.id>
- Kusumawati, Aisyah Nur Octavia. *Penerapan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Di TK Pertiwi Cokro Klaten*, 2023. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Laili, Nur, and Zudan Rosyidi. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Terhadap Kecerdasan Musikal Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 11, no. 1 (2024): 80.
- Laili, Nur, Zudan Rosyidi, Universitas Islam, Negeri Sunan, Ampel Surabaya, Jemur Wonosari, and Jawa Timur. "Di Sekolah Dasar the Influence of Drumband Extracurricular Activities on Students ' Musical Intelligence" 11, no. 1 (2024): 74.
- Maemunah, Siti Erma, and Ainal Mardiah. "Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Usap Abur Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 68–86. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAA/article/view/922/645>.

- Muliyana, and Kautsar Eka Wardhana. "Meningkatan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini." *Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 2, no. 1 (2022): 53–62. <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-anak-usia->.
- Munawir, Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa'. "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Edited by Sudirman Anwar. PT. Indragiri.Com, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=gIDGDwAAQBAJ>.
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63.
- Shibyan, R A Hidayatus. "Analisis Peran Guru Sebagai Motivator Belajar Di Ra. Hidayatus Shibyan" 4, no. 2 (2023): 789–94.
- Sudirman Anwar, S.P.I.M.P.I. *Management Of Student Development*. Indragiri TM, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=rGcVBgAAQBAJ>.
- Sumarsih, Indriastuty, and Ike Kurniawati. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Mengembangkan Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Seni Tari SDN 75 Kota Bengkulu" 7, no. 2 (2024): 136–44.
- Tazkia, Hadits. "Bab Pahala Orang Yang Mengajarkan Kebaikan Kepada Manusia." Hadist Tazkia, 2020. <https://hadits.tazkia.ac.id/hadits/bab/6:41>.
- Vaivi, Mahendra, and Yensharti Yensharti. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Sd Negeri 48 Ganting Padang." *Jurnal Sendratasik* 9, no. 1 (2020): 25. <https://doi.org/10.24036/jsu.v8i3.108143>.
- Widhianawati, Nana. "Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011." *Jurnal Penelitian Pendidikan Edisi Khusus*, no. 2 (2011): 154–63. https://etheses.uinsgd.ac.id/19192/5/4_bab1.pdf.
- Yuni Krisdayanti. "Pengembangan Seni Musik Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto," 2020, 29.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Finda Irawati
 Nim : 202101050040
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banyuwangi, 25 Oktober 2025
 Saya yang menyatakan



Finda Irawati
 NIM. 202101050040

Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13695/In.20/3.a/PP.009/09/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Khadijah 60

Persen, kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101050040
Nama : FINDA IRAWATI
Semester : Semester sebelas
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Afifatur Rofiqoh, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 September 2025

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 3

MATRIKS PENELITIAN

Nama: Finda Irawati

Fakultas/Prodi: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Nim: 202101050040

Dosen Pembimbing: Ali Mukhti M.Pd

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Esktrakurikuler Drumband Di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi	1. Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler Drumband 2. Kecerdasan seni musik melalui ekstrakurikuler drum band	1. Guru sebagai fasilitator 2. Guru sebagai pembimbing 3. Guru sebagai motivator 1. Memainkan alat	Data Primer: 1. Kepala TK Khadijah 60 Tegaldlimo 2. Guru TK Khadijah 60 Tegaldlimo 3. Peserta Didik TK Khadijah 60 Tegaldlimo	1. Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus 2. Lokasi: TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Teknik analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan	1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di Tk Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi 2. Apa saja faktor hambatan dan pendukung yang dihadapi guru dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di Tk Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi

Lampiran 4

PEDOMAN PENELITIAN PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SENI MUSIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI TK KHADIJAH 60 TEGALDLIMO BANYUWANGI

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui kondisi objektif TK Khadijah 60 Tegaldlimo.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya TK Khadijah 60?.
2. Apa visi, misi dan tujuan di TK Khadijah 60 Tegaldlimo?.
3. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi?.
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil TK Khadijah 60 Tegaldlimo.
2. Data siswa TK Khadijah 60 Tegaldlimo.
3. Dokumen lainnya yang relevan

Lampiran 5

JURNAL PENELITIAN

TK KHADUJAH 60 TEGALDLIMO

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
TK KHADIJAH 60 TEGALDLIMO

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan /Jabatan	Ttd
1	Rabu, 24 September 2025	Survei Lokasi Penelitian	Affatur Rofiqoh, S.Pd Kepala TK Khodijah 60	
2	Kamis, 25 September 2025	Penyerahan Surat Ijin Penelitian	Affatur Rofiqoh, S.Pd Kepala TK Khodijah 60	
3	Kamis, 25 September 2025	Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah	Affatur Rofiqoh, S.Pd Kepala TK Khodijah 60	
4	Senin, 29 September 2025	Observasi dan wawancara dengan guru kelas B	Hanis Munfarida, S.Pd Guru Kelas B	
5	Senin, 29 September 2025	Observasi dan wawancara kepada pelatih Drumband TK Khodijah 60 ke - I	ABIF...ABDILLAH Pelatih Drumband	
6	Senin, 13 Oktober 2025	Observasi dan wawancara kepada pelatih Drumband TK Khodijah 60 ke - II	ABIF...ABDILLAH Pelatih Drumband	
7	Senin, 20 Oktober 2025	Observasi dan wawancara dengan salah satu wali murid TK Khodijah 60	Ibu. Sri Mulyati Wali Murid TK Khodijah 60	

8	Senin, 13 Oktober 2025	Observasi dan pengambilan gambar sebagai dokumentasi penelitian Ke- I	-	-
9	Senin, 20 Oktober 2025	Observasi dan pengambilan gambar sebagai dokumentasi penelitian Ke- II	-	-
10	Sabtu, 25 Oktober 2025	Permohonan surat selesai penelitian	Affatur Rofiqoh, S.Pd Kepala TK Khodijah 60	 AFFATUR ROFIQOH

Peneliti



Finda Irawati
Nim. 202101050040

Peneliti, 25 Oktober 2025
Kepala TK Khodijah 60




Affatur Rofiqoh, S.Pd

Lampiran 6

SURAT SELESAI PENELITIAN

	<p align="center">LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU TAMAN KANAK-KANAK KHADIJAH 60 KEDUNGASRI Jl. Plengkung Indah No. 59 Desa Kedungasri Tegaldlimo</p>
<p align="center"><u>SURAT KETERANGAN</u></p>	
<p align="center">Nomor: 400.3.1 / S.Ket / 015 / 20569359 / 2025</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini:</p>	
Nama	: AFIFATUR ROFIQOH, S.Pd
Jabatan	: Kepala TK Khodijah 60
Alamat	: Dus. Persen Des. Kedungasri Kec. Tegaldlimo Kab. Banyuwangi
<p>Menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini:</p>	
Nama	: Finda Irawati
Nim	: 202101050040
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat	: Kedungsumur - Kedunggebang Kec. Tegaldlimo Kab. Banyuwangi
<p>Telah melakukan penelitian di TK Khodijah 60 Dus. Persen Des. Kedungasri Kec. Tegaldlimo Kab. Banyuwangi, untuk memenuhi persyaratan Gelar S1 dengan membuat Skripsi yang berjudul: "peran guru dalam mengembangkan kecerdasan seni musik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Khadijah 60 Tegaldlimo Banyuwangi". Adapun waktu penelitian mulai 25 September 2025 s/d 25 Oktober 2025</p>	
<p>Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p align="right">Kedungasri, 25 Oktober 2025 Kepala TK Khodijah 60  AFIFATUR ROFIQOH, S.Pd NIP. -</p>	

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN LULUS TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Finda Irawati

NIM : 202101050040

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Karya Ilmiah : Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Seni Musik Anak
Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Khadijah 60
Tegaldlimo Banyuwangi

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (9,2 %)

1. BAB I : 11%

2. BAB II : 12%

3. BAB III : 5%

4. BAB IV : 10%

5. BAB V : 8%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2025

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(Laily Yuita Susanti, S.Pd., M.Si)
NIP. 19988906092019032007

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 8

PENILAIAN

NO	Kemampuan Mengenali & Membedakan Bunyi	Mengikuti Irama & Tempo	Menirukan Pola Ketukan	Memainkan Alat Musik	Mengekspresikan Diri Melalui Gerak & Bunyi Musik
1.	Muhammad Gibran Mu'arif				
	2	3	3	3	3
2.	Muhammad Zulfikar Alfatih				
	2	3	3	3	3
3.	Dastien Fikkyan Syah				
	2	3	3	3	3
4.	Nabila Maisha Putri				
	2	2	2	3	3
5.	Nabila Dirga Zakia Zahra				
	2	2	2	3	2
6.	Azqiara Mafaza Kaifiya				
	2	3	3	3	3
7.	Tirta Nirwana Mahardi				
	3	3	3	3	3
8.	Diego Lintang Fathurrahman				
	2	3	3	3	3
9.	Elvano Nor Aziizu				
	3	3	3	3	3
10.	Nur Shiha Rahma Aulia				
	2	2	2	3	3
11.	Nabila Rahmatina Qudsiah				
	2	2	2	2	2
12.	Alea Azzahra Ramadhan				
	2	2	2	3	2
13.	Aqila Putri Haris				
	2	2	2	3	3
14.	Al Ikhwan Nasrullah				
	3	3	3	3	4
15.	Arsya Jibran Maulana Putra				
	2	2	3	3	3
16.	Muh Fahmi Kamil Ali				
	3	3	3	3	3
17.	Ahmad Herjuna Alfarizqi Antono				
	3	4	4	4	3
18.	Ahmad Affandra Abyan Alfarizqi				
	3	3	3	3	3

19.	Yumna Izzatunnisa				
	3	3	33		3
20.	Noktatu Burdatil Khodro				
	3	3	3	3	3
21.	Alfhatunnisa Kirana Pratista				
	2	2	2	3	2
22.	Almira Raisa Sya'ban Saputri				
	2	2	3	3	2
23.	Calista Ainuha Suraiya				
	3	2	2	3	2
24.	Zulmi Ikhwan Ma'rufi				
	3	3	4	3	3
25.	Muhammad Akmal Fahmi				
	3	2	3	3	3
26.	Bintang Akbar Alfarizky				
	2	3	4	4	3
27.	Nabila Rahmatina Qudsiah				
	1	2	2	3	2
28.	Muhammad Habibi Tegar Albasri				
	3	3	4	3	3

Keterangan:

- **Belum Berkembang** : (BB) = 1
- **Mulai Berkembang** : (MB) = 2
- **Berkembang Sesuai Harapan** : (BSH)= 3
- **Berkembang Sangat Baik** : (BSB)= 4


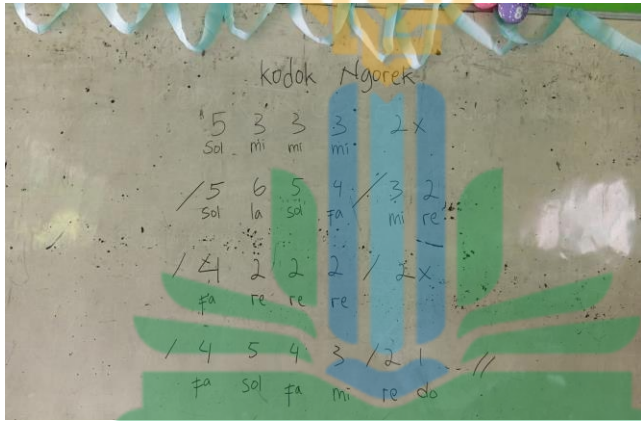

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





Lampiran 9

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

No.	Gambar	Uraian
1.		<p>Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah, TK Khadijah 60 Tegaldlimo. Ibu Afifatur Rofiqoh, S,Pd</p>
2.		<p>Dokumentasi wawancara dengan perwakilan guru, Ibu Hanis Munfarida, S.Pd</p>
3.		<p>Dokumentasi wawancara dengan pelatih drumband "Arif Abdillah"</p>

No.	Gambar	Uraian
4.		<p>Dokumentasi wawancara dengan wali murid Ibu Sri Mulyani</p>
5.		<p>Dokumentasi dengan salah satu peserta didik</p>
6.		<p>Foto nampak samping TK Khadijah 60 Tealdlimo</p>

No.	Gambar	Uraian
7.		Foto nampak sebagian depan TK Khadijah 60 Tealdlimo
8.	 <p>Handwritten musical notation for 'Kodok Ngorek' on a wall. The notation is written in Indonesian and includes numbers 1-5 and letters Sol, mi, fa, re, do, along with '2x' and '11' indicating repetitions. The notes are arranged in five lines, with some notes marked with a slash (/) and others with a dot (·).</p>	Not lagu kodok ngorek untuk latihan
		Not lagu kodok ngorek untuk latihan

No.	Gambar	Uraian
8.		<p>Foto alat-alat musik drumband TK Khadijah 60 Tegaldlimo</p> <p>(Symbal)</p>
9.		<p>(Marching Bell)</p>
10.		<p>(Snare drum)</p>
11.		<p>(Quarto Drum)</p>

No.	Gambar	Uraian
		(Bass Drum)
9.		Foto kegiatan ekstrakurikuler drumband
7.		Foto Kegiatan ekstrakurikuler drumband

No.	Gambar	Uraian
8.		Foto Kegiatan ekstrakurikuler drumband
9.		Foto Kegiatan ekstrakurikuler drumband
10.		Foto Kegiatan ekstrakurikuler drumband

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : Finda Irawati
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 29 Agustus 2002
 NIM : 202101050040
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Alamat : Dsn. Kedungsumur Ds.Kedunggebang
 Universitas Islam Negeri
 Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Kec.Tegadlimo, Kab. Banyuwangi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Email : findairawati37@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. **RA** : RA Perwanida 1 Tegadlimo (2006-2008)
2. **MI** : MI Miftahul Ulum 3 Tegadlimo (2008-2014)
3. **MTS** : MtsN 4 Banyuwangi (2014-2017)
4. **MA** : MA Miftahul Huda Muncar (2017-2020)